

# LAPORAN TAHUNAN

20

23

*Annual Report*

PT. JAMKRIDA JATENG  
(PERSERODA)

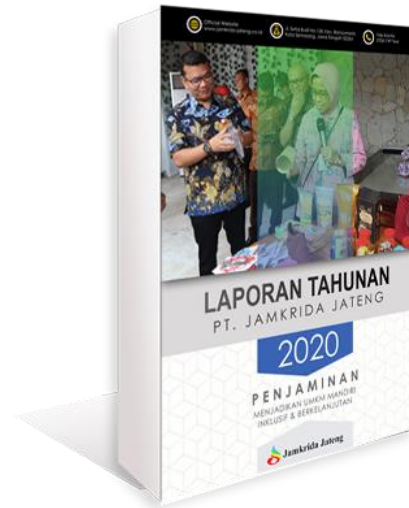
Mitra Usaha Masyarakat



Laporan Tahunan – Annual Report  
**2019**



Laporan Tahunan – Annual Report  
**2020**



Laporan Tahunan – Annual Report  
**2021**



Laporan Tahunan – Annual Report  
**2022**



# 2023 HIGHLIGHT

Laba sebelum pajak

**Rp 19 M**

(2022 : Rp 15 M)

Return on Asset

**4,05%**

(2022 : 3.6%)

Total Aset

**Rp 481 M**

(2022 : Rp 407 M)

Gearing Ratio

**23,63 kali**

(2022 : 32.47 kali)

Rasio Likuiditas

**216%**

(2022 : 295%)

Pendapatan Asli Daerah

**Rp 7.86 M**

(2022 : Rp 6.1 M)

Laba Operasional

**Rp 21.77**

(2022 : Rp 15.21 M)

Rasio Klaim

**20,73%**

(2022 : 51%)

Jumlah Terjamin

**622.9 ribu**

(2022 : 627.9 ribu)

Jumlah Penerima Jaminan

**144**

(2022 : 168 )

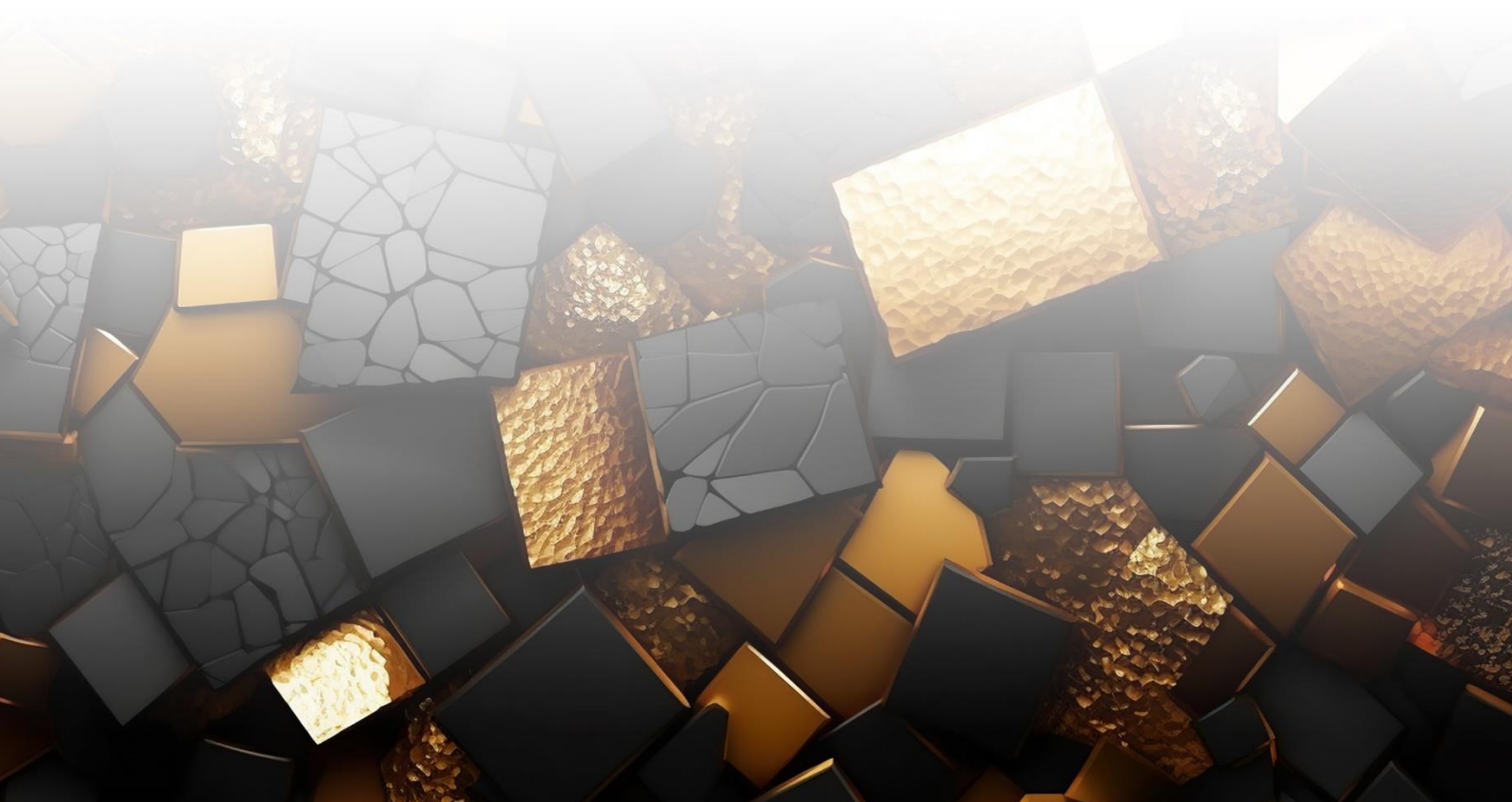
## DAFTAR ISI

<b>Laporan Strategik</b>	<b>1</b>
2023 Highlight	1
Visi 2039	2
Skema Penjaminan	3
Kinerja 2023	4
Kata Pengantar	7
Sambutan Komisaris	8
Sambutan Direktur Utama	12
Profil Perusahaan	17
Komposisi Pemegang Saham	17
Visi & Misi	18
Nilai Nilai Perusahaan	18
Strategi Perusahaan	19
Aksi Strategi 2023	20
Model Bisnis	22
Profil Organisasi	26
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>35</b>
<b>Kilas Balik Perusahaan</b>	<b>55</b>
<b>Tanggung Jawab Sosial</b>	<b>60</b>
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>61</b>
<b>Informasi Lainnya</b>	<b>110</b>

## Visi 2039

Untuk mewujudkannya, kita perlu membangun perusahaan penjaminan yang berorientasi untuk membantu meningkatkan pendapatan bagi UMKM dan koperasi, mampu beradaptasi dengan perubahan dan memberikan layanan kepada pelanggan dengan cepat dan akurat.

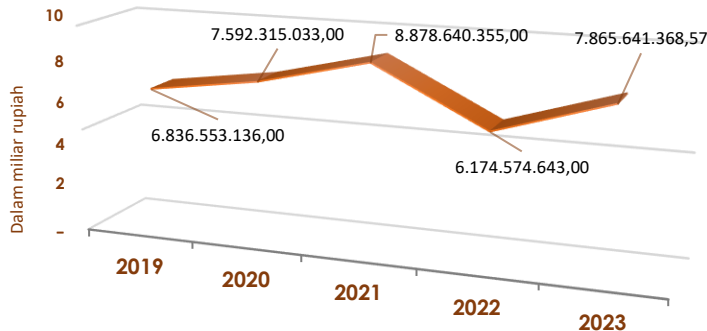
Kami percaya dengan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik, menciptakan budaya perusahaan, serta peningkatan nilai tambah akan memberikan dampak terhadap kelangsungan usaha dalam jangka panjang.



# 2023

## Tingkat Pengembalian ke Pemegang Saham

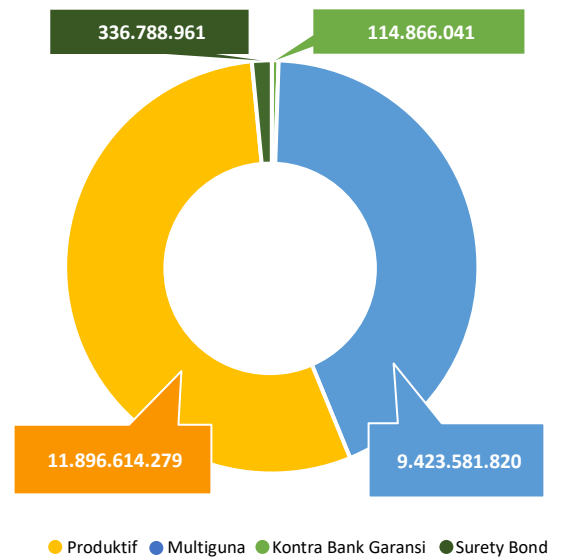
- » Kami memiliki rekam jejak yang baik dalam hal Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan akumulasi sebesar Rp 37.34 miliar selama 5 (lima) tahun terakhir.
- » Total Pendapatan Asli Daerah **2023 : Rp 7.86 miliar**



## Diversifikasi Model Bisnis

Sebagai perusahaan, kami memiliki kemampuan untuk menjadi spesialis dalam penjaminan dalam berbagai saluran distribusi serta diversifikasi kegiatan usaha.

### Labanya Operasional 2023 (dalam Rupiah)



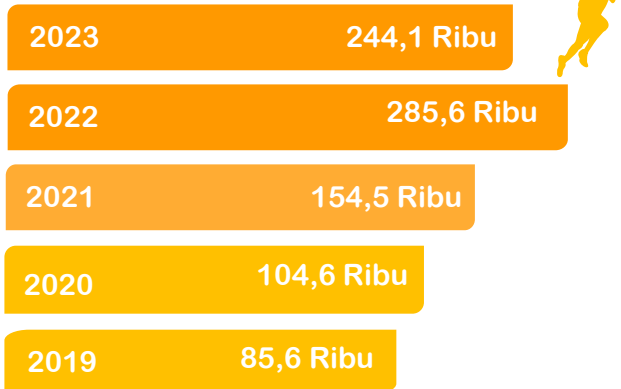
**Rp 37.34 M**

Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir.

# KINERJA 2023

## Jumlah Terjamin Produktif

**244,1 Ribu**



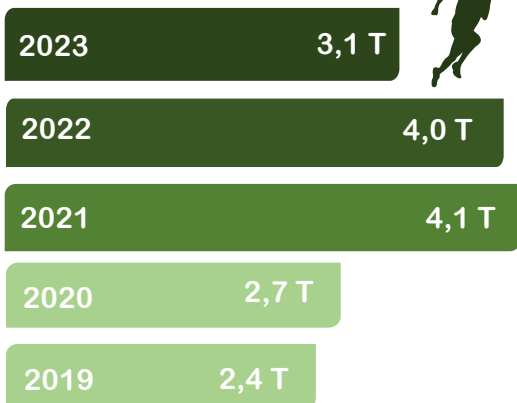
## Nilai Penjaminan Produktif (Rupiah)

**1,3 T**



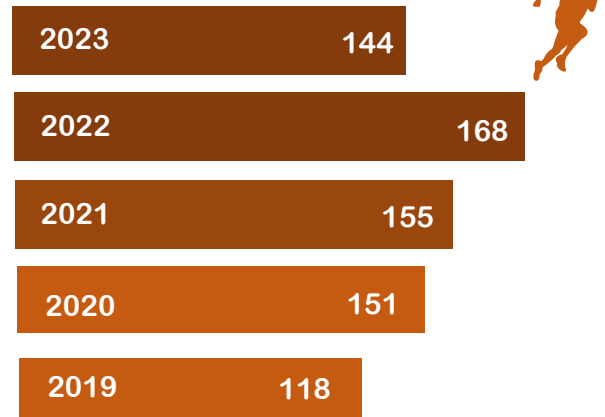
## Nilai Penjaminan Non Produktif (Rupiah)

**3,1 T**



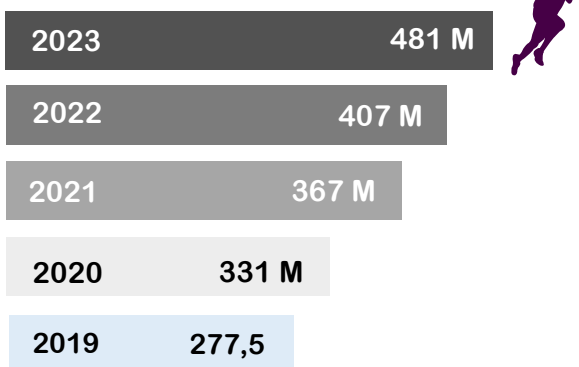
## Jumlah Perjanjian Kerjasama

**144 Mitra**



## Total Asset (Rupiah)

**481 M**



**Current Ratio : 216%**

**Gearing Ratio : 23,63 Kali**

**ROA : 4,05%**

**Claim Ratio : 20,73%**

**BOPO : 75.8%**

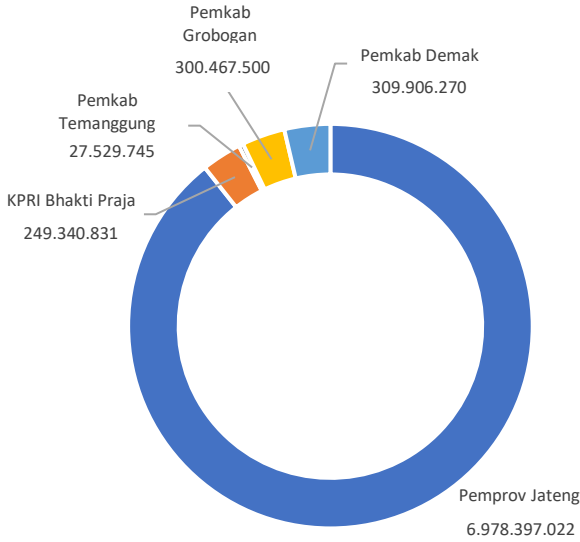
## TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN

**SANGAT SEHAT**



## Pendapatan Asli Daerah 2023 (Rupiah)

# Rp 7.86 M

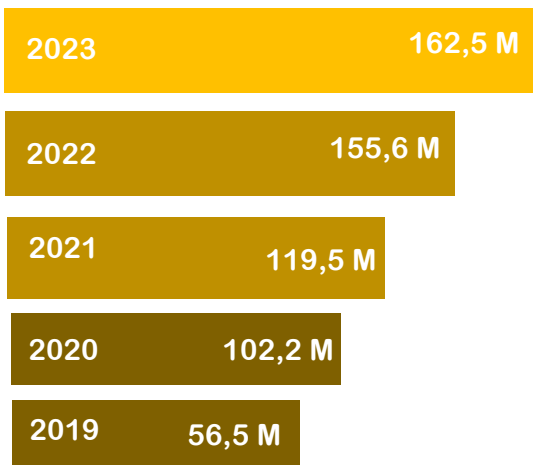


## Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (Rupiah)



## IJP Cash Basis (Rupiah)

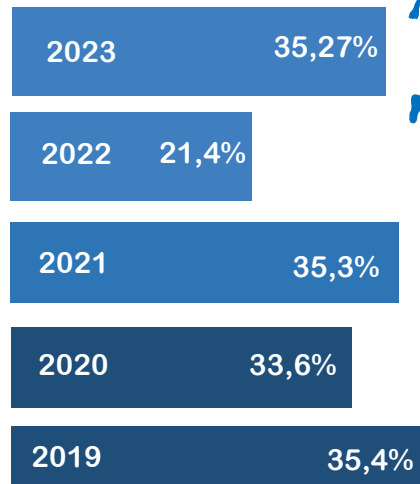
# 162,5 M



## Net Profit Margin

(Laba Bersih Setelah Pajak / IJP bersih)

# 35,27%









# KATA PENGANTAR

## Bekerja Profesional Meningkatkan Potensi Pemberdayaan UMKM



“

Perusahaan telah menerima tantangan peningkatan target untuk peningkatan kinerja dan semakin memainkan peran di dalam industri penjaminan dengan fokus kebermanfaatan untuk masyarakat dan *stakeholder* sebagai perwujudan keberhasilan yang tercermin dalam peningkatan Laba dan Aset PT. Jamkrida Jateng (Perseroda).

”

**Herman Budianto**  
*Komisaris Independen*

## Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2023 adalah masa gemilang perusahaan dalam mencapai kinerja yang positif. Peningkatan kinerja yang dilakukan oleh PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) tercermin dari perolehan Imbal Jasa Penjaminan, jumlah terjamin, dan Kinerja Keuangan yang semakin baik serta capaian Laba dan Aset perusahaan yang meningkat dari tahun ke tahun meski sempat terdampak pandemi. Berfokus terhadap layanan yang diberikan, dengan *tagline* sebagai "Mitra Usaha Masyarakat", perusahaan berusaha membangun *bonding* dengan masyarakat bahwa semua hal yang berkaitan tentang Penjaminan dan kemudahan akses perbankan adalah gambaran PT. Jamkrida Jateng (Perseroda). Tentu saja PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) bukan hanya mitra masyarakat namun membawa angin segar untuk industri keuangan sebagai lembaga yang memberikan kepastian dengan penjaminan. Sebuah posisi yang menjadikan PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) sebagai jembatan penghubung dalam pertumbuhan perekonomian daerah.

Senantiasa ada untuk masyarakat dan menjawab kebutuhan perkembangan zaman yang serba digital, inovasi dan performa dari tahun ketahun terus ditingkatkan dalam layanan, ragam produk, perluasan cakupan wilayah, inovasi teknologi informasi, sertifikasi serta peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan. Perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik, dengan mitigasi risiko yang dilakukan oleh Direksi untuk segala kemungkinan hambatan eksternal maupun internal dalam mengendalikan perusahaan.

Pengawasan sebagai bentuk kendali internal dibarengi dengan pengawasan eksternal dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Akses keterbukaan informasi kepada masyarakat memudahkan mengenal perusahaan sebagai perusahaan penjaminan yang sehat dengan performa yang memuaskan.

## Keuangan & Solvensi

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan dan penelaahan atas keadaan keuangan Perusahaan sebagaimana tertera dalam laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Suratman.

Pada tahun 2023 rasio likuiditas PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) mencapai 216% atau terealisasi sebesar 109% dari RKAP tahun 2023, sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 295% terjadi peningkatan penggunaan dana serta penurunan pasiva lancar operasional.

Realisasi jumlah penjaminan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp. 4.561,75 miliar atau terealisasi sebesar 63% dari target RKAP tahun 2023 sebesar Rp. 7.244,48 miliar. Dari jumlah tersebut sebesar 30,65% merupakan penjaminan produktif atau Rp. 1.398 miliar sedangkan sisanya 69,35% atau sebesar Rp. 3.163,75 miliar merupakan penjaminan non komersial hal ini disebabkan bahwa selama tahun 2023 terjadi penurunan atas kredit produktif sedangkan terhadap kredit non produktif peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan yang sebagian disebabkan telah jatuh tempo. Dari total realisasi penjaminan tahun 2023, jumlah nasabah yang dijamin adalah sebesar 622.919 nasabah dan sejumlah 244.155 merupakan jumlah nasabah produktif, sisanya 378.764 adalah nasabah non produktif.

Laba bersih tahun 2023 terealisasi sebesar Rp. 14,30 miliar atau 111% dari target Rencana Bisnis 2023 sebesar Rp. 12,84 miliar mengalami peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2022 sebesar Rp. 11,27 miliar atau 127%. Beberapa faktor yang mempengaruhi meningkatnya laba adalah :

1. Pendapatan usaha tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 40,54 miliar atau 64% terhadap target Rencana Bisnis tahun 2023 sebesar Rp 63,80 miliar, sedangkan jika dibanding dengan realisasi tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 23%, namun demikian pada faktor pengurang utama khususnya yang mempengaruhi Pendapatan Usaha terjadi kenaikan yang cukup signifikan terhadap target Rencana Bisnis sehingga mempengaruhi pada realisasi akun Pendapatan Usaha, diantaranya adalah Beban, Premi Reasuransi termasuk juga pada akun Beban Akuisisi Penjaminan juga mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar Rp 27,15 miliar sedangkan dalam target dalam Rencana Bisnis 2023 adalah sejumlah Rp 23,79 miliar atau naik sebesar 14%, Sedangkan pada akun Imbal Jasa Penjaminan (IJP) realisasi tahun 2023 sebesar Rp111,69 miliar atau 102% dari target dalam Rencana Bisnis 2023 sebesar Rp 109,21 miliar.
2. Beban Klaim realisasi tahun 2023 sebesar Rp 8,40 miliar atau 25% dari Rencana Bisnis 2023 sebesar Rp 33,25 miliar, walaupun pada realisasi akun Klaim Bruto mengalami kenaikan dibanding target Rencana Bisnis 2023 namun pada indikator pengurang khususnya Beban Klaim Bersih juga terjadi kenaikan yang signifikan yang disebabkan atas penyesuaian pengakuan indikator Reasuransi, sehingga faktor utama pengurang turunnya Beban Klaim ini memberikan kontribusi pengurang yang cukup signifikan, khususnya pada akun Piutang Klaim mengalami kenaikan sebesar 106% dibanding realisasi tahun 2022, sedangkan terhadap target RKAP 2023 akun ini terealisasi sebesar 199%, yaitu dari Rp30,44 miliar pada target Rencana Bisnis 2023 terealisasi sebesar Rp60,54 miliar.
3. Pendapatan non operasional lainnya selama tahun 2023 terealisasi sebesar Rp. 11,21 miliar atau 139% dari target Rencana Bisnis 2023. Faktor dominan tercapainya target ini adalah pendapatan bunga atas penempatan

dana investasi (Deposito, Surat Berharga Negara dan Rekening lain di Bank) mengalami peningkatan dan terealisasi sebesar 113% dari target Rencana Bisnis 2023.

4. Memperhatikan realisasi pendapatan dan biaya serta rata-rata aset yang terealisasi pada tahun 2023, ROA (*Return On Asset*) pada akhir tahun 2023 adalah sebesar 4,05% atau 123% dari target Rencana Bisnis. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 3,64% mengalami peningkatan disebabkan naiknya jumlah Laba tahun berjalan yang lebih besar sedangkan kenaikan aset konstan pada posisi akhir Desember 2023.

*Gearing ratio* total pada posisi 31 Desember 2023 terealisasi 23,63 kali atau 62% dari target Rencana Bisnis 38,38 kali yang terdiri atas 7,24 kali *gearing ratio* penjaminan produktif, sedangkan sisanya 16,39 kali merupakan *gearing ratio* non produktif.

#### **Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Peran pengawasan yang dijalankan sepanjang periode tahun 2023 terdiri atas pemberian rekomendasi, saran, usulan, arahan dan persetujuan kepada Direksi, telah dilaksanakan sesuai ketentuan untuk memastikan semua kegiatan operasional dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan dan tata kelola yang telah disetujui. Dalam penerapan Tata Kelola, Dewan Komisaris senantiasa juga tetap memastikan dan memperhatikan serta hasil rekomendasi dari Pemegang saham untuk penerapan semua kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

#### **Laporan Keluhan Nasabah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan juga tetap berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua pihak yang bekepentingan dan disertai dengan inovasi demi tercapainya kepuasan bagi nasabah. Nasabah dapat memperoleh penjelasan dan mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi-

termasuk mengetahui perkembangan Perusahaan melalui akses tertentu yang telah disediakan oleh Perusahaan.

## **PENUTUP**

Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa persaingan industri penjaminan yang terjadi semakin ketat termasuk kondisi faktor perekonomian sebagai akibat berkurangnya kepercayaan masyarakat pada industri perasuransian karena faktor klaim yang belum diselesaikan, oleh karenanya Dewan Komisaris mengharapkan agar Direksi senantiasa menempatkan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kepentingan terjamin, menjalankan bisnis dengan tetap menjaga kecukupan likuiditas, memelihara kualitas aktiva produktif, serta meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap dukungan yang telah diberikan kepada Perusahaan oleh para pemangku kepentingan serta dedikasi dan usaha yang baik dari direksi dan seluruh karyawan Perusahaan.

**Semarang, 19 Juni 2024**



**Herman Budianto**  
Komisaris Independen



“ Dengan strategi yang tepat, kami memiliki keyakinan untuk dapat memenuhi kebutuhan Pelanggan, kami berkomitmen meningkatkan penjaminan kredit yang *feasible* namun belum *bankable*, mengelola risiko dengan baik, memberikan laba bersih lebih baik dibanding tahun sebelumnya, serta meningkatkan budaya kerja untuk terus dapat melayani pelanggan saat ini maupun dimasa depan. ”

**M. Nazir Siregar**

*Direktur Utama*

**Kepada Stakeholder yang terhormat,** Atas Rahmat Allah SWT, Perusahaan berhasil melalui tahun yang ke-9 dengan pencapaian yang optimal. Sejak berdiri pada akhir tahun 2014 hingga saat ini, kami senantiasa berupaya untuk membangun landasan yang kuat untuk mencapai Visi 2039.

Dalam tahun 2023, Fungsi tata Kelola perusahaan terus diperkuat pada berbagai aspek. Kami semakin mengoptimalkan keberadaan Perusahaan untuk membantu akses permodalan bagi usaha yang layak (*feasible*) namun belum *bankable*.

Didukung dengan kebijakan pengelolaan internal yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia berdasarkan efektivitas, integritas, dan komitmen kuat terhadap tujuan Perusahaan.

### **Kinerja 2023 (Audited)**

Upaya yang dilakukan Perusahaan telah membuahkan hasil yang menggembirakan. Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan Penjaminan bersih sebesar Rp 32.1 miliar, atau tumbuh 25.3% dari Rp 25.6 miliar di tahun 2022.

Dalam hal pendapatan operasional lainnya, Perusahaan berhasil mencapai angka Rp 11.2 miliar atau naik 23.7% dari Rp 9.06 miliar di tahun 2022.

Pertumbuhan dari berbagai segi, membuat Perusahaan mampu mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp 19.5 miliar atau naik 31.3% dibandingkan Rp 14.8 miliar di tahun 2022.

Dari sisi aset, Perusahaan berhasil tumbuh 18% menjadi Rp 481.4 miliar di tahun 2023 dibandingkan Rp 407,9 miliar di tahun 2022.

Jumlah Terjamin pada tahun 2023 sebanyak 622.9 ribu turun 0.8% dari jumlah Terjamin sebanyak 627.8 ribu di tahun 2022.

Total Nilai Penjaminan retensi sendiri tahun 2023 sebesar Rp 4.56 triliun sedangkan Nilai Penjaminan ditahun 2022 sebesar Rp 5,96 triliun, Pada tahun 2023 Perusahaan mempertahankan Tingkat Kesehatan Keuangan dengan kategori **“Sangat Sehat”**.

Pencapaian tersebut merupakan hasil dari perbaikan di berbagai bidang di Perusahaan, antara lain dari segi jaringan distribusi, kegiatan usaha dan layanan, infrastruktur maupun sumber daya manusia.

Dalam hal jaringan distribusi, Perusahaan terus meningkatkan sinergi dengan Lembaga Keuangan milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan *stakeholder* lainnya terutama dengan Bank Jateng, BPR BKK se-Jawa Tengah dan PT. BPR BKK Jawa Tengah, serta memperluas jaringan dengan menjalin kerja sama dengan Perusahaan Penjaminan lainnya.

### **Karyawan**

Dari sisi sumber daya manusia, Perusahaan aktif melakukan pelatihan, *coaching & counseling* untuk meningkatkan *leadership*, ketrampilan dan pengetahuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada.

### **Infrastruktur IT**

Perusahaan juga terus mengembangkan aplikasi digital untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada *stakeholder*.

### **Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam setiap aspek bisnis yang diaplikasikan kepada seluruh Insan Perusahaan.

Untuk memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan tersebut, setiap tahun

Perusahaan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan juga menerapkan pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif untuk menghindari risiko bisnis. Pada tahun 2023 Perusahaan telah mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001; Manajemen Mutu, ISO 27001; Sistem Manajemen Keamanan Informasi dan ISO 37001; Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Di tahun 2023 Perusahaan meraih Opini Wajar tanpa Pengecualian oleh Kantor Akuntan Publik.

Pedoman Perusahaan dan mengadopsi beberapa kebijakan Manajemen Risiko dari lembaga keuangan Bank / Non Bank, Perusahaan Pembiayaan dan Koperasi.

### Strategi

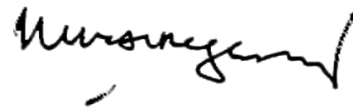
Perusahaan tetap optimis bahwa bisnis Penjaminan memiliki prospek yang sangat baik. Untuk mengantisipasi kondisi bisnis di tahun 2024, Perusahaan akan terus meningkatkan penetrasi pasar pada kegiatan usaha Penjaminan Kredit dan Non Penjaminan Kredit.

Prioritas utama kami sampai dengan akhir tahun 2024 adalah melanjutkan upaya-upaya kami untuk menempatkan perusahaan pada posisi yang tepat untuk menghadapi pertumbuhan di masa depan, termasuk menyediakan pelayanan nasabah yang optimal, dan memperluas jangkauan kami di berbagai wilayah.

Akhir kata, perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, baik para Pemegang Saham, segenap karyawan, mitra bisnis dan seluruh nasabah atas dukungan yang diberikan sehingga-

Perusahaan dapat melaksanakan program kerja periode 2023 dengan baik.

**Semarang, 19 Juni 2024**



**Muhammad Nazir Siregar**

**Direktur Utama**







PROFIL  
PERUSAHAAN

# PROFIL PERUSAHAAN

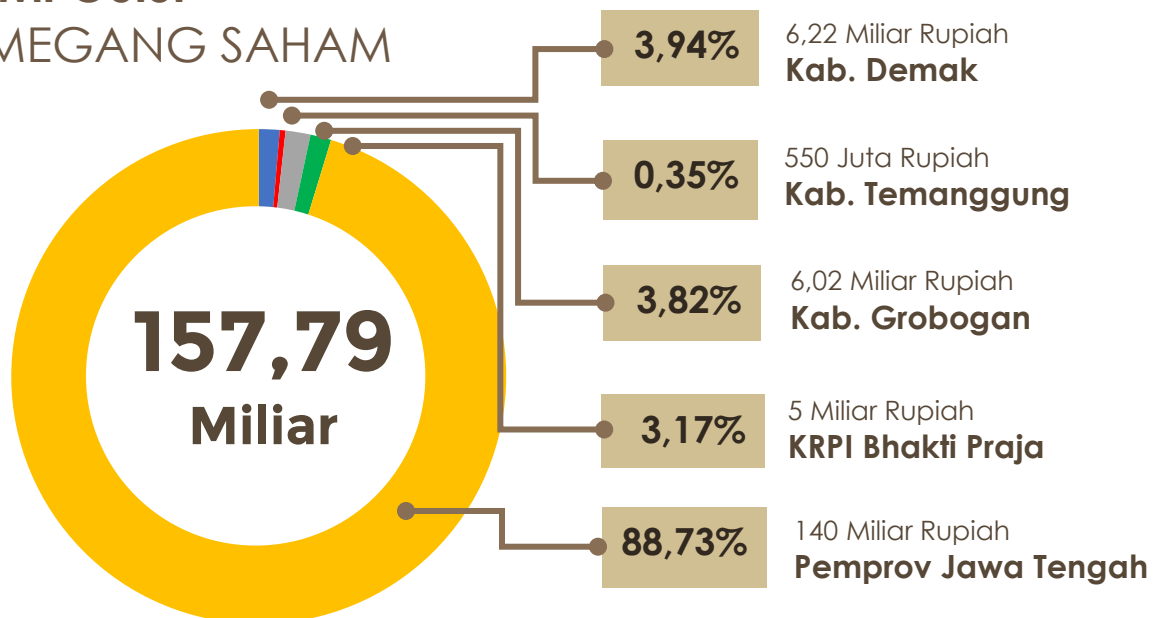
**PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)** adalah Perusahaan Penjaminan yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 tahun 2014. Perusahaan resmi berdiri pada tanggal 06 Desember 2014 dengan nama Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah disingkat PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) yang ditandatangani oleh Bapak Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah selaku Pemegang Saham Pengendali PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) di hadapan Notaris Prof DR Liliانا Tedjosaputro, SH, MH, MM dengan Akta Nomor 38 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-38355.40.10.2014 tanggal 08 Desember 2014.

PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) memperoleh Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 03 Februari 2015 dengan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP – 7 / D.05 / 2015.

Di tahun 2023 PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) telah mencapai kinerja yang positif dengan Pendapatan IJP Bruto (*Cash Basis*) keseluruhan dari bisnis Penjaminan sebesar Rp 162,5 miliar serta total Mitra baik Lembaga Keuangan dan Koperasi sebanyak lebih dari 150 Mitra.

PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) menawarkan beragam layanan keuangan termasuk penjaminan kredit produktif, kredit multiguna, *letter of credit*, SKBDN, hutang dagang, *surety bond*, *custom bond*, kontra bank garansi dan konsultasi manajemen untuk pelaku UMKM dan Usaha Produktif di Jawa Tengah. Melalui Sumber Daya yang handal dan profesional, PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) telah melayani dan menjamin lebih dari 622.919 Terjamin di Jawa Tengah.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM



## VISI & MISI

Visi 2039 bersifat Dinamis, Visi PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dan rencana yang akan diwujudkan akan berkembang menjadi perusahaan yang membuat perubahan di industri penjaminan

### VISI

*Menjadi yang Terbaik dalam keamanan penjaminan kredit, terdepan dalam pelayanan penjaminan kredit di Indonesia.*

### MISI

*Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan (stake holder) melalui praktik terbaik dalam pelayanan & penjaminan kredit yang optimal.*

## NILAI NILAI PERUSAHAAN

Untuk mencapai Visi Misi dan Strategi Perusahaan PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) menetapkan 5 (lima) nilai-nilai perusahaan sebagai landasan dalam beraktivitas



#### INTEGRITAS

Kami melaksanakan kewajiban dengan baik dan benar, menjunjung tinggi nilai-nilai dan etika dalam berbisnis, setiap saat mematuhi kode etik dan *good corporate governance*.



#### SINERGI

Kami percaya bahwa sukses akan tercapai dengan melakukan sinergi semua pihak termasuk lembaga keuangan, koperasi, karyawan, pemegang saham dan pihak lainnya.



#### ANTUSIAS

Energi, Semangat, Menciptakan ide-ide kreatif, keberanian dan Menghargai perbedaan.



#### FOKUS PADA SOLUSI

Pelanggan kami adalah fokus bisnis kami. Kami menyelaraskan semua tujuan bisnis dengan harapan pelanggan. Kami membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan melalui kinerja yang unggul, responsif, menatap kedepan dan berkomitmen dalam semua transaksi dengan pelanggan.



#### EFEKTIF & EFISIEN

Kami mencari cara yang efektif & efisien untuk memecahkan masalah. Terus menerus mengukur diri untuk mendapatkan hasil yang terbaik, membuat kebijakan yang dinamis dan prosedur yang relevan. Mendukung secara konsisten sumber daya yang berkualitas.

# STRATEGI PERUSAHAAN

## Sasaran Jangka Panjang 25 tahun

### Misi Kami

menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan (*stake holder*) melalui praktik terbaik dalam pelayanan & penjaminan kredit yang optimal.

### Pilar Strategik

Learning & Growth    Bisnis Proses    Customer    Financial

Efektif

Antusias & Fokus pada solusi

Integritas & Sinergi

### Nilai-nilai Perusahaan

## Sasaran Jangka Menengah (2020 – 2025)

### Sukses yang akan diwujudkan

Perspektif Pembelajaran & Pertumbuhan	Perspektif Bisnis Proses	Perspektif Customer	Perspektif Financial
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Hasil output sumber daya harus positif dengan <i>benchmark</i> perusahaan yang sejenis PT. Jamkrida Jateng (Perseroda), Penyempurnaan system dan inovasi ditingkatkan.</li> <li>✓ Pembinaan di sisi HULU yaitu analisis beban kerja, analisis tenaga kerja termasuk jumlah tenaga kerja, komposisi tenaga kerja, dan kualitas tenaga kerja.</li> <li>✓ Pengembangan pelatihan dan pendidikan.</li> <li>✓ Standarisasi gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Fokus Pelayanan Optimal kepada nasabah.</li> <li>✓ Pengembangan Infrastruktur termasuk pengembangan <i>Web based</i>, data dan informasi berbasis digital dengan penggunaan "<i>user friendly</i>".</li> <li>✓ Klaim: reputasi penanganan klaim yang cepat, tepat dan adil.</li> <li>✓ Efisien &amp; Efektif dalam melakukan proses dan tindakan.</li> <li>✓ Diversifikasi Produk Penjaminan.</li> <li>✓ Mitigasi risiko.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pertumbuhan Imbal Jasa Penjaminan secara akumulasi Rp 75 miliar (Moderat), Rp 95 Miliar (optimis).</li> <li>✓ Meningkatkan Market Share Jaminan Kredit dari Pendapatan IJP Nasional.</li> <li>✓ Mengembangkan jaringan Distribusi &amp; Promosi.</li> <li>✓ Hasil Underwriting Positif : Penyebaran risiko yang Optimal diikuti dengan cadangan klaim yang baik</li> <li>✓ Target Portfolio Produksi 80% Jaminan Kredit, 20% Non penjaminan Kredit.</li> <li>✓ Benchmarking &amp; Rating Pefindo.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Meningkatkan modal &amp; asset sebesar Rp 200 Miliar untuk dapat melakukan ekspansi ke seluruh wilayah Indonesia.</li> <li>✓ Diversifikasi Investasi dengan tingkat pengembalian positif.</li> <li>✓ Hasil Underwriting Positif: Penyebaran risiko yang Optimal diikuti dengan cadangan klaim yang baik.</li> <li>✓ Aktif dalam melakukan Corporate Social Responsibility.</li> <li>✓ Perusahaan dengan kategori sehat (kategori A).</li> </ul>

## AKSI STRATEGI

Kami menyempurnakan setiap bagian dari bisnis kami untuk memastikan bahwa produk kami dapat diterima, mudah dalam pelayanan dan proaktif memberikan solusi.



### TARIF YANG KOMPETITIF

Setiap pelanggan adalah unik, kami menyesuaikan tarif dan ketentuan sesuai dengan profil risiko dan kelayakan usaha.



### ORANG BERBAKAT

Dukungan dari *Stake Holder* dan perpaduan yang diciptakan dengan memiliki orang-orang berbakat dalam bisnis, dengan keterampilan yang berbeda membantu kami mengembangkan *team work* untuk mencapai tujuan "PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) didirikan tidak semata-mata menjanjikan laba, namun sebagai *TRIGGER* untuk menggerakkan perekonomian Jawa Tengah"



### INTEGRASI SISTEM

Penyempurnaan Integrasi sistem *Appline* (Aplikasi Penjaminan Online), *C.M.S* (*Cash Management System*), Penjaminan Risiko dan Divisi lainnya memberikan pengaruh yang positif terhadap data yang disajikan sehingga keputusan yang diambil dapat diandalkan.

### PELAYANAN PRIMA

Nasabah merupakan hal terpenting, kami melakukan langkah-langkah dan program yang mendukung pelayanan yang optimal dan untuk meningkatkan hubungan emosional dengan nasabah





# Model Bisnis

## Model Bisnis

### Menciptakan Nilai Tambah bagi *Stakeholder*

Kegiatan usaha kami dan multi saluran distribusi menawarkan berbagai layanan kepada pelanggan yang berbeda. Kami percaya pendekatan ini akan memungkinkan kami untuk memberikan nilai yang lebih baik bagi pelanggan dan imbal balik yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

## Kekuatan Kami

### Fokus pada Customer

Kami menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama, Kegiatan usaha dan saluran distribusi bertujuan untuk mempermudah akses penjaminan dan memberikan nilai tambah. Layanan klaim yang cepat, akurat dan efisien, memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan.

### Karyawan Berbakat

Kami berinvestasi kepada karyawan yang berbakat, mendorong semua karyawan agar bekerja secara optimal, inovasi dan kreativitas ditingkatkan sehingga kami secara terus menerus dapat memberikan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan dimasa yang akan datang.

### Data & Teknologi

Kami memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pelanggan dan karyawan. Kami bertujuan menggunakan teknologi yang fokus kepada pelanggan.

### Modal & Kekuatan Keuangan

Kami memiliki model bisnis yang sederhana, namun *powerful* dalam menghasilkan pendapatan, penjaminan risiko yang selektif, pengelolaan klaim, pengendalian biaya, memenuhi kebutuhan pelanggan dan menargetkan imbal hasil yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

## Layanan Kami



**Penjaminan Kredit Produktif**



**Penjaminan Kredit Multiguna**



**Kontra Bank Garansi**



**Custom Bonds**



**Surety Bonds**



**Penjaminan Letter Of Credit**



**Penjaminan Hutang Dagang**



**Penjaminan SKBDN**



## Tingkat Pengembalian

Kami berusaha memastikan bisnis kami dilakukan dengan baik dan terkendali. Kami mengelola keuangan dengan hati-hati dan menargetkan imbal hasil yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

### IJP Bersih



### Klaim Bersih



### Biaya



### Investasi & Pendapatan lainnya



### Profit

## Nilai yang berkelanjutan

### Karyawan

Karyawan merupakan aset perusahaan, kami berinisiatif mengembangkan, menciptakan nilai budaya berkinerja tinggi berdasarkan keragaman, pelatihan dan fokus kepada nasabah.

### Proses Bisnis

Kami secara terus menerus memperbaiki proses yang ada agar tercipta kinerja yang efektif dan efisien.

### Customer

Kami menawarkan penjaminan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan layanan optimal serta memelihara hubungan emosional dengan mitra.

### Financial

Kami bertujuan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dengan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dan meningkatkan penjaminan bagi UMKM / Usaha produktif.



# PROFIL ORGANISASI



## DEWAN KOMISARIS



Herman Budiarto, SE., MM., CIRBC, CCOP

### **Komisaris Independen**

Pria, kelahiran Surabaya, 23 Maret 1963, menyelesaikan pendidikan Ekonomi Akuntansi di Universitas Airlangga pada tahun 1988, Ekonomi Manajemen di Universitas Merdeka Sidoarjo pada tahun 2000, Tarbiyah di Universitas Muhammadiyah pada tahun 2002, S2 Manajemen di STIE Mahardika pada tahun 2014.

Pengalaman terakhir sebagai Direktur Utama di PT. BPRS UMMU periode 2015 – 2019.

Mendapatkan penghargaan:

- The Best Banking Syariah & Service. Excellent of The Year Tahun 2014.

## DIREKSI

M. Nazir Siregar, MM., AAIJ, FLMI

### Direktur Utama

Pria, Kelahiran Marbau – Sumatera Utara, Menyelesaikan Pendidikan S1 di STMA (Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi) Trisakti tahun 2004, S2 dari Binus University tahun 2019 dan telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko 3.

Pengalaman di Industri Asuransi Jiwa selama 17 tahun lebih, berkarir di PT AJ Manulife Indonesia lebih dari 11 tahun dari tahun 1997 s.d tahun 2008, 6 tahun di Perusahaan asuransi Jiwa Join Venture dan Nasional dengan berbagai tanggung jawab dibidang Operasional, Marketing, Manajemen Risiko, dan Manajemen Strategi.

Mendapat Gelar:

- Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ) dari AAMAI
- Fellow Life Management Institute (FLMI) dari LOMA
- Ahli Asuransi Kesehatan (AAK) dari PAMJAKI
- Associate Customer Service (ACS) dari LOMA
- ANZIIIF Associate CIP



Adi Nugroho, SE., MM.

### Direktur

Pria, Kelahiran Yogyakarta, menyelesaikan Pendidikan S1 di Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 1995, pendidikan S2 di STIE Mitra Indonesia Yogyakarta tahun 2001 dan mendapat sertifikat dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 5.

Pengalaman di Industri Penjaminan & Lembaga Keuangan selama 18 tahun lebih, berkarir di Perum Jamkrindo periode 1996 – 2004, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) periode 2005 – 2011, Bank Andara periode 2011 – 2013 & PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah periode 2013 – 2014 dengan berbagai tanggung jawab di Bidang Operasional & Pemasaran.

Mendapatkan penghargaan:

- Best Team Lending Se Indonesia dari PT Bank Andara tahun 2012
- Cluster Manager Terbaik se Jawa Tengah dari PT PNM (Persero) tahun 2009.



## KEPALA DIVISI

Meidhi Suryadi

**Kepala Divisi Finance Accounting & Investasi**

Pria, kelahiran Surabaya 8 Mei 1963, menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi Perbankan di UPN Veteran Jakarta tahun 1988.

Berpengalaman di bidang Asuransi dan Leasing selama kurang lebih 27 tahun, berkarir di PT. Air Multi Finance Corp periode 1990 – 1997, PT. Asuransi Jiwa Bakrie periode 2002 – 2010, PT. Asuransi Jiwa Recapital periode 2011 – 2016, dan 7 tahun di perusahaan Leasing & Contractor dengan berbagai tanggung jawab di bidang Accounting, Finance, HRD dan GA.

Mendapat Gelar:

- Best Motivator Team Building di Perusahaan Bakrie Grup pada tahun 1998



Sumiyanto

**Senior Manager IT & Operasional**

Pria, kelahiran Sukoharjo, 30 Juli 1978, menyelesaikan Pendidikan Aktuaria pada tahun 2002.

Berpengalaman di industri Asuransi Jiwa selama lebih dari 14 tahun. Berkarir di PT. ASURANSI JIWA INTAN periode 2001 – 2006, PT. EQUITY LIFE INDONESIA periode 2006 – 2008, dan PT. ASURANSI JIWA RECAPITAL periode 2009 – 2015 dengan berbagai tanggung jawab dibidang Klaim dan Underwriting.



## KEPALA BAGIAN

Agung Setiawan, ST.

**Staff Khusus Direksi**

Pria, Kelahiran Semarang, 9 Desember 1980, menyelesaikan Pendidikan S1 Teknik di Universitas Semarang pada tahun 2004.

Berpengalaman di bidang Asuransi, Perbankan dan Penjaminan Kredit selama lebih dari 15 tahun, berkarir di PT Bank Danamon periode tahun 2005 – 2006, PT Bank Jateng periode tahun 2006 – 2010, dan PT Bangun Askrida periode tahun 2011 – 2015 dengan berbagai tanggung jawab di bidang Operasional dan Pemasaran.



Angga Andiatma, SE., Ak., CA

**Kepala Bagian Accounting**

Pria, kelahiran Solo 8 Mei 1986, menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi pada tahun 2008 di STIE YKPN Yogyakarta serta mengambil gelar Pendidikan Profesi Akuntan di tahun 2009. Dan mendapatkan gelar Chartered Accountant Indonesia (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2017.

Berpengalaman di Kantor Akuntan Publik, Perbankan, dan Industri Penjaminan selama lebih dari 12 tahun, berkarir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. J. Tanzil & Co di Surabaya periode 2010 - 2012, serta sebagai Kepala Operasional di PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Semarang periode 2012 - 2017 dengan tanggung jawab di bidang Audit, Keuangan, Investasi dan Operasional.



## KEPALA BAGIAN



Dian Kusuma Adi Winata, SH., QRMF

### Kepala Bagian Manajemen Risiko

Pria, Kelahiran Madiun, 04 Oktober 1982, menyelesaikan Pendidikan S1 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara tahun 2007.

Berpengalaman di bidang Analis dan Bisnis sebagai Credit Officer pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (Danamon Simpan Pinjam) tahun 2004 – 2007, PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk tahun 2007 – 2009. Sebagai Pimpinan Unit di PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk tahun 2009 – 2010, Pimpinan Cabang BPD Banten (sebelumnya PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk) tahun 2010 – 2017, Senior Agency Manager di PT. Chubb Life Insurance, dan terakhir sebagai Branch Manager di PT. Indosurya Inti Finance tahun 2017 – 2019.

Sertifikasi:

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level II
- Sertifikasi Manajemen Risiko Level I



Mradipto Drestanto, SST.

### Kepala Bagian Informasi & Teknologi

Pria, kelahiran Semarang 26 Mei 1990, menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Prodi Komputerisasi Akuntansi di Politeknik Negeri Semarang pada tahun 2012.

Berpengalaman di bidang informasi dan teknologi selama lebih dari 10 tahun, berkarir di PT New Ratna Motor (Nasmoco) periode 2012 – 2016 di bagian IT Department untuk Coordinator Support IT kemudian *Next Generation Softwarehouse* di bidang yang sama untuk kustomisasi software dan ERP serta business development untuk *client* lokal maupun internasional.

Sertifikasi:

- Certified Ethical Hacker v12



## KEPALA BAGIAN

Asti Kusumaningtyas, S.I.Kom.

### Kepala Bagian HR & GA

Wanita, kelahiran Jakarta, 06 Februari 1988, menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Diponegoro pada tahun 2012.

Berpengalaman di bidang Perbankan selama kurang lebih 5 tahun, berkarir di PT Bank Bukopin Periode Tahun 2008 - 2010, PT Bank Danamon periode tahun 2012 - 2015 dengan berbagai tanggung jawab di bidang Operasional dan Sumber Daya Manusia.

Mendapatkan Penghargaan:

- Best Employee (PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)) Tahun 2017 - 2018



Ratna Yuliana

### Kepala Bagian Alternate Distribution

Wanita, kelahiran Bengkulu, 23 Juli 1979 menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen Informatika di Universitas AKI Semarang pada tahun 2003.

Berpengalaman di bidang Perbankan dan Penjaminan *Suretyship* lebih dari 12 tahun, berkarir di kantor Perusahaan Penjaminan PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) Semarang dari tahun 2015 dengan bertanggung jawab di bagian Produk Penjaminan *Suretyship*.



## KEPALA BAGIAN



Dimas Suryo Aji, SE.

### **Kepala Bagian Customer Relation**

Pria kelahiran Semarang, 11 Juni 1983 menyelesaikan Pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2006.

Berpengalaman di bidang Asuransi Kerugian dan Asuransi Jiwa sejak tahun 2008, dimana awal berkarir di kantor Asuransi Kerugian PT. Sarana Lindung Upaya Januari 2008 - November 2016 sebagai staff marketing, Asuransi Kerugian PT. Citra Insurance Underwriting Cabang Semarang Desember 2014 - Juni 2016 sebagai staff senior Marketing dan BRI Life tahun Juli 2016 – September 2016 sebagai Area Manager Jateng dan bergabung di PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) Oktober 2016 – Sekarang.



Muhammad Nafis, S. Hum

### **Kepala Bagian Operasional**

Pria kelahiran Demak, 20 Maret 1987 menyelesaikan Pendidikan S1 Sastra Inggris di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 2012.

Berpengalaman di bidang Asuransi Kredit kurang lebih 12 tahun. Berkarir di kantor Asuransi Kredit Indonesia Cabang Semarang dari tahun 2012 – 2016 dengan bertanggung jawab di bagian Klaim dan Subrogasi.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

# LAPORAN PELAKSANAAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## PT. JAMKRIDA JATENG (PERSERODA)

Setiap tahun PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) selalu berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik secara maksimal.

Di tahun 2023 PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) telah berhasil melakukan peningkatan-peningkatan yang diperlukan dalam penerapan *Good Corporate Governance* ("GCG") untuk mencapai visi-nya menjadi penyelenggara jasa penjaminan yang terdepan di Indonesia, dengan menyediakan solusi yang tepat, dapat diandalkan, terpercaya dan terdepan dalam membuat keputusan penting untuk penjaminan nasabah kami.

Setiap tahun, PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) melakukan penilaian mandiri secara berkelanjutan atas penerapan tata kelola perusahaannya. Penilaian mandiri ini didasari oleh POJK No. 3/POJK.05/2017 tentang Tata kelola Perusahaan yang baik bagi Lembaga Penjamin

PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) juga telah menyampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan tersebut di atas digunakan oleh PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dalam mengembangkan pelaksanaan nilai-nilai GCG di dalam perusahaan.

**A. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris**

1. Jumlah, nama jabatan, tanggal lulus, dan nomor *fit and proper test*, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

No.	Nama	Jabatan	Tanggal lulus dan Nomor <i>Fit &amp; Proper Test</i>	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan (tahun)	Kewarganegaraan	Domisili
1.	M. Nazir Siregar	Direktur Utama	No : KEP-132/NB.I/2015 Tanggal 3-2-2015	25 Mei 2019 (5 tahun)	Indonesia	Cluster Agathis Block C1 No. 18 RT/RW 004/013 Pamulang, Tangerang Selatan
2.	Adi Nugroho	Direktur	No : KEP-133/NB.I/2015 Tanggal 3-2-2015	25 Mei 2019 (5 tahun)	Indonesia	Perumahan Taman Kradenan Asri D-23, RT.002/ RW.011, Kel. Sukorejo, Kec. Gunungpati
3.	Herman Budianto	Komisaris Independen	No : Kep-809/NB.11/2019 Tanggal 27-12-2019	24 Januari 2020 (4 tahun)	Indonesia	Bluru Permai EA-4 RT 004/ RW 010 Kel. Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kota Sidoarjo

Data perizinan bagi Dewan Komisaris berkewarganegaraan asing

No.	Nama	Jabatan	KITAS		IMTA	
			Izin Kerja	Masa Berlaku	No. Izin	Masa Berlaku
-	-	-	-	-	-	-

Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi, Dewan Komisaris, sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
-	-	-	-	-

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB | DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

### DIREKSI

- Bertanggung jawab penuh melaksanakan tugas untuk kepentingan Perusahaan dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan
- Bertanggung jawab penuh melaksanakan tugas untuk kepentingan Perusahaan dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.
- Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan
- Mewakili Perusahaan di dalam Perusahaan maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, dan mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta melakukan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan dengan pembatasan tertentu sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, Peraturan Gubernur No. 38 tahun 2014 dan dalam Anggaran Dasar
- Untuk hal-hal tertentu berhak untuk mengangkat satu orang atau lebih sebagai wakil atau kuasa dengan memberikan surat kuasa
- Mengurus dan mengelola kekayaan Perusahaan;
- Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perusahaan berdasarkan ketentuan;
- Menetapkan tata tertib Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Membuka kantor cabang berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas aktiva tetap dan inventaris milik Perusahaan berdasarkan ketentuan;
- Menggadaikan aktiva tetap dan inventaris milik Perusahaan berdasarkan ketentuan;
- Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan.

### DEWAN KOMISARIS

- Mengawasi kepengurusan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi
- Berhak untuk memasuki bangunan atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, dokumen-dokumen dan memeriksa dan mencocokkan keadaan kas dan bukti-bukti lain serta berhak atas informasi mengenai segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi
- Dapat setiap waktu memberhentikan sementara seseorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku

3. Rangkap jabatan Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS

a. Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi di Lembaga Penjamin	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain Dimaksud	Bidang Usaha
1.	Herman Budianto	Komisaris Independen	-	-	-

4. Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris

Pelatihan yang terkait dengan peningkatan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi dan misi Lembaga Penjamin.

a. Direksi

No	Nama	Workshop/training/ seminar	Tanggal	Penyelenggara Tempat
1.	M. Nazir Siregar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Webinar "Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023"</li> <li>• Webinar <i>Kickoff Meeting</i> Profesi Manajemen Risiko Sektor Jasa Keuangan Tahun 2023 "Tantangan dan peluang Profesi Manajemen Risiko dalam Pencapaian Tujuan Keuangan Berkelanjutan"</li> <li>• QRGP (<i>Qualified Risk Governance Professional</i>) Training &amp; Certification</li> <li>• QRMP (<i>Qualified Risk Management Professional</i>) Training</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 10 Januari 2023</li> <li>▪ 3 Maret 2023</li> <li>▪ 10-12 Mei 2023</li> <li>▪ 31 Juli 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ OJK</li> <li>▪ IRMAPA</li> <li>▪ CRMS</li> <li>▪ LSPMKS</li> </ul>
2.	Adi Nugroho	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Webinar "Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023"</li> <li>▪ Webinar The Way Academy – Resiliensi pemerintah Indonesia menghadapi ancaman pemanasan global</li> <li>▪ Webinar BCG-Strategi Bisnis di Industri Penjaminan yang berbasis Manajemen Risiko guna Mendukung Program Pemerintah dalam pengembangan UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 10 Januari 2023</li> <li>▪ 9 Maret 2023</li> <li>▪ 4 Oktober 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ OJK</li> <li>▪ The Way Academy</li> <li>▪ BCG</li> </ul>



## b. Dewan Komisaris

No	Nama	Workshop/training/ Seminar	Tanggal	Penyelenggara Tempat
2.	Herman Budianto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Webinar <i>Integrated Anti Fraud Management System</i></li> <li>• GRC Summit 2023: <i>Building Resilient Future Through GRC and ESG</i></li> <li>• Webinar BCG - Strategi Bisnis di Industri Penjaminan yang berbasis Manajemen Risiko guna Mendukung Program Pemerintah dalam pengembangan UMKM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 22-23 Juni 2023</li> <li>▪ 24-25 Agustus 2023</li> <li>▪ 4 Oktober 2023</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ CRMS</li> <li>▪ CRMS</li> <li>▪ BCG</li> </ul>

## 5. Pelaksanaan kegiatan dan rekomendasi Dewan Komisaris dan DPS

Selama tahun 2023 telah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan, memberi nasihat kepada direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tersebut difokuskan pada rapat yang telah diagendakan sebelumnya. Secara umum di dalam rapat tersebut Dewan Komisaris mendapatkan presentasi dan penjelasan dari Direksi mengenai aktifitas perusahaan sampai dengan rapat tersebut dilangsungkan. Direksi memaparkan laporan keuangan sementara, pencapaian perusahaan maupun rencana bisnis yang akan dilakukan selanjutnya.

Atas pemaparan dari Direksi di atas, Dewan Komisaris melakukan telaah, memberikan masukan, pandangan serta persetujuannya

## 6. Pelaksanaan tugas Komisaris Independen

Melakukan fungsi pengawasan untuk kepentingan terjamin, penerima jaminan dan pemangku kepentingan lainnya diantaranya :

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan pengurusan Perusahaan
2. Memberikan pendapat dan persetujuan terhadap Rencana Kerja Perusahaan
3. Melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan
4. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi dan menandatangani laporan tahunan
5. Bersama Komisaris Utama memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku
6. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance*

7. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
8. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan
9. Memastikan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan Penjaminan
10. Mengarahkan tumbuhnya budaya dan kepedulian Manajemen Risiko, Kepatuhan dan *Anti Fraud* di seluruh jajaran Perusahaan
11. Memantau Tingkat Kesehatan Perusahaan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko

7. Frekuensi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun

a. Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan 12 (dua belas) kali selama tahun 2023

No.	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media Elektronik	
1.	M. NAZIR SIREGAR	12	0	100%
2.	ADI NUGROHO	12	0	100%

b. Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait Tata Kelola Perusahaan dan Peraturan Gubernur No. 38 Tahun 2014 Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat mengadakan Rapat.

Sampai dengan 31 Desember 2023 telah dilaksanakan 6 (enam) kali rapat antara dewan komisaris dengan direksi.

No.	Nama	Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
		Fisik	Sarana Media Elektronik	
1.	HERMAN BUDIANTO	7	0	100%
2.	M. NAZIR SIREGAR	7	0	100%
3.	ADI NUGROHO	6	0	86%

c. Rapat DPS

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum memiliki Unit Usaha Syariah.

**B. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas:**

- 1) Komite audit bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional nasional atau provinsi, atau terdapat kepemilikan asing; atau
- 2) Fungsi yang membantu Dewan Komisaris bagi Lembaga Penjamin yang memiliki lingkup wilayah operasional kabupaten, dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, terdiri atas:

1. Struktur, keanggotaan, dan keahlian komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris

Komite Audit berada dibawah dewan komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Komite Audit membantu dewan komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas pengendalian internal. Komite audit memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

2. Tugas dan tanggung jawab komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam :

1. Memastikan pengendalian internal dilaksanakan dengan baik
2. Memastikan pelaksanaan Audit Internal maupun Audit Independen sesuai dengan standar auditing yang berlaku
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Auditor Independen dan OJK
4. Memastikan kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku
5. Tugas dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Komite Audit sesuai ketentuan yang berlaku

3. Frekuensi rapat komite audit / fungsi yang membantu Dewan Komisaris

	Nama Anggota Komite/fungsi yang membantu Dewan Komisaris	Rapat Komite audit/fungsi yang membantu Dewan Komisaris	
		Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1.	Lisa Novita Sari	7 (tujuh)	100%

#### 4. Program kerja komite audit / fungsi yang membantu Dewan Komisaris dan realisasinya

Melakukan Review, menganalisa Laporan Internal Audit dan *On The Spot* atas hal-hal yang masih diperlukan keyakinan lebih lanjut meliputi :

- Analisa dan *review* Laporan Keuangan serta bagian *Finance Accounting & Investment* yang terkait dengan proses Keuangan dan Investasi
- Evaluasi terhadap Manual Mutu
- Pengawasan terhadap pelaksanaan dan hasil kerja Divisi & Compliance
- Review pelaksanaan dan hasil pencapaian *Customer Relation, Customer Maintenance, Number Of Account & Asset Under Management*
- Pengawasan dan evaluasi pada pelaksanaan proses Divisi Manajemen Risiko

#### 5. Struktur komite lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum memiliki struktur komite lainnya yang membantu Dewan Komisaris.

#### 6. Program kerja terkait tugas dan tanggung jawab komite lainnya

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum memiliki program kerja komite lainnya yang membantu Dewan Komisaris.

### C. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal

#### 1. Fungsi kepatuhan

##### a. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan

Adanya direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab kepada anggota direksi yang bersangkutan.

##### b. Satuan kerja atau pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan

Perusahaan telah mengangkat petugas fungsi kepatuhan sejak tahun 2015, dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direktur Utama membawahi pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan.

## c. Pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Pegawai yang melaksanakan fungsi kepatuhan juga bertugas untuk monitoring ketentuan-ketentuan Perusahaan terkait kebijakan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## d. Tingkat kesehatan keuangan PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)

1. Total <i>Gearing Ratio</i> (Maksimum 40 kali)	23,63 kali
2. <i>Current Ratio</i> Minimal 120%	216 %
3. <i>Return On Assets</i>	4,05 %
4. BOPO	75,8 %
5. Hasil penilaian secara mandiri ( <i>self assessment</i> )	Sangat Baik

## e. Kepemilikan unit kerja atau fungsi dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan konsumen

No.	Penanggung Jawab	Pimpinan Unit Kerja/Pelaksana Fungsi
1.	Kepala Bagian Operasional & IT	Operasional & IT

## 2. Fungsi Auditor Internal

Efektivitas dan cakupan pelaksanaan tugas auditor internal dalam menilai seluruh aspek dan unsur kegiatan.

## a. Ruang lingkup pekerjaan audit

PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) telah memiliki fungsi Internal Audit yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Internal Audit merupakan Fungsi yang independen dan tidak memiliki kendali langsung terhadap unit bisnis atau kegiatan operasional yang menjadi obyek pemeriksaan. Fungsi Internal Audit akan terus berkoordinasi secara berkesinambungan dengan masing-masing unit bisnis yang berperan aktif dalam melakukan pemantauan atas perkembangan tindak lanjut temuan audit dan penyelesaiannya secara tepat waktu.

## b. Struktur dan kedudukan satuan kerja audit internal

Internal Audit berada langsung di bawah Direktur Utama.

## c. Independensi auditor internal

Internal Audit di PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) merupakan fungsi yang independen karena berada langsung di bawah Direktur Utama.

## d. Uraian tugas satuan kerja audit internal

Melakukan pemeriksaan secara menyeluruh di semua fungsi kerja PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) diantaranya :

1. Departemen *Customer Relation*
2. Departemen IT & Pelayanan
3. Departemen Penjaminan Risiko
4. Departemen *Finance, Accounting & Investasi*
5. Departemen HRD & GA
6. Unit *Legal & Compliance*

## e. Profil kepala satuan kerja audit internal

**Nabila Pratami**

Pendidikan Terakhir

S1 Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang.

## f. Jumlah pegawai pada satuan kerja audit internal

Sampai dengan 31 Desember 2023 Jumlah pegawai pada satuan kerja audit internal adalah 1 (satu).

## g. Laporan hasil pelaksanaan tugas audit internal

Laporan hasil pelaksanaan tugas internal audit dibuat sebulan sekali, sama seperti periode pemeriksaan internal audit. Laporan Internal Audit berisi rekomendasi perbaikan kinerja pada masing-masing fungsi dan tanggapan dari masing-masing fungsi terkait rekomendasi tersebut. Laporan Internal Audit disampaikan langsung oleh internal audit kepada Direktur Utama.

### 3. Fungsi auditor eksternal

**Fungsi auditor eksternal** adalah memberikan kredibilitas atas laporan keuangan dan mengurangi risiko informasi bahwa laporan keuangan adalah bias, menyesatkan, tidak akurat, tidak lengkap, dan mengandung kesalahan material.

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK	Biaya Auditor Eksternal
2018	KAP RICHARD RISAMBESSY DAN REKAN	SALMON SIHOMBING (AP.0287)	Rp. 70.000.000,-
2019	KAP HERU SATRIA RUKMANA	HERU SATRIA RUKMANA (AP.1520)	Rp. 70.000.000,-
2020	KAP HERU SATRIA RUKMANA	HERU SATRIA RUKMANA (AP.1520)	Rp. 70.000.000,-
Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK	Biaya Auditor Eksternal
2021	KAP SURATMAN	SURATMAN (AP.1323)	Rp. 60.000.000
2022	KAP SURATMAN	SURATMAN (AP.1323)	Rp. 70.000.000,-
2023	KAP SURATMAN	SURATMAN (AP.1323)	Rp. 70.000.000,-

**D. Penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan tata kelola teknologi informasi**

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

<b><u>Direksi</u></b>	<b><u>Dewan Komisaris</u></b>
<p><b>Direksi</b> Memastikan bahwa sistem manajemen risiko melakukan identifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko perusahaan. Sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan strategi dan kebijakan di bidang manajemen risiko dan pengendalian internal serta memastikan kecukupan dan keberlanjutan dari waktu ke waktu dalam hal kelengkapan, fungsi dan efektivitas.</p>	<p><b>Dewan Komisaris</b> Mengawasi dan memberikan nasihat manajemen terhadap strategi risiko perusahaan secara keseluruhan yaitu <i>risk appetite</i>, profil risiko, preferensi risiko, toleransi risiko, batasan dan mitigasi.</p>

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penggunaan teknologi informasi

<p>Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan memastikan Perusahaan patuh pada persyaratan peraturan yang berlaku dalam kerangka regulasi nasional. Kebijakan mendefinisikan secara khusus hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori risiko dimana Perusahaan berada dalam lingkup risiko tersebut</li> <li>• Metode untuk mengukur dan menilai risiko-risiko tersebut</li> <li>• Proses dan prosedur yang harus diikuti untuk memastikan mitigasi risiko yang efektif dan manajemennya</li> <li>• Sistem tata kelola yang dipakai, termasuk tugas dan tanggung jawab dan persyaratan pelaporan internal dan eksternal</li> </ul>
---

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pemanfaatan teknologi informasi

<p>Kebijakan ini menetapkan prinsip-prinsip dan proses persyaratan minimum untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola dan memantau risiko saat ini dan risiko yang akan datang (<i>forward looking</i>) yang bisa timbul dari kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan.</p> <p>Kebijakan Manajemen Risiko memastikan manajemen risiko yang baik dan efektif, konsisten dengan 'selera risiko' (<i>risk appetite</i>) yang didefinisikan oleh Direksi.</p>
---



#### 4. Struktur organisasi sistem informasi

Dalam struktur organisasi sistem informasi masuk ke dalam fungsi Operasional & IT.

#### 5. Sistem pengendalian internal atas penggunaan teknologi informasi

Teknologi informasi yang digunakan di perusahaan adalah Aplikasi *App-Line* dan CMS. Untuk pengendalian internalnya adalah pada fungsi-fungsi tertentu hanya dapat melakukan akses fitur-fitur yang berhubungan dengan fungsi tersebut, satu fungsi tidak bisa mengakses fitur dari fungsi lainnya.

#### 6. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Kerangka manajemen risiko didasarkan pada empat langkah proses:

- Identifikasi risiko yang didisain untuk memastikan bahwa risiko yang diidentifikasi oleh bisnis sudah dipertimbangkan dengan baik, *economic capital model* merefleksikan *profile* risiko perusahaan, risiko material dan dapat dikuantifikasi sudah diperhitungkan secara benar
- Pengukuran risiko, metode umum yang digunakan (kualitatif maupun kuantitatif) diaplikasikan untuk menyediakan penilaian risiko yang terintegrasi
- Manajemen Risiko dan kontrol, Perusahaan memastikan kontrol yang ketat dan manajemen yang ketat untuk memastikan bahwa kegiatan yang dijalankan konsisten dengan tingkat yang diinginkan
- Pemantauan risiko

**E. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai**

1. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
  - a. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya

<u>Direksi</u>	<u>Dewan Komisaris</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gaji Bulanan</li> <li>▪ Tunjangan Hari Raya</li> <li>▪ Insentif Akhir Tahun</li> <li>▪ Tantiem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gaji Bulanan</li> <li>▪ Tunjangan Hari Raya</li> <li>▪ Insentif Akhir Tahun</li> <li>▪ Tantiem</li> </ul>

- b. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya

<u>Direksi</u>	<u>Dewan Komisaris</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rumah Dinas bagi Direksi yang berasal dari luar wilayah kerja</li> <li>▪ Supir/Driver</li> <li>▪ BPJS Kesehatan</li> <li>▪ BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>▪ Asuransi Jiwa</li> <li>▪ Asuransi Kesehatan dari Perusahaan Asuransi</li> <li>▪ Penggantian biaya komunikasi</li> <li>▪ Cuti tahunan dan cuti masa kerja</li> <li>▪ DPLK</li> <li>▪ Mobil Dinas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rumah Dinas bagi Komisaris yang berasal dari luar wilayah kerja</li> <li>▪ Supir/Driver</li> <li>▪ BPJS Kesehatan</li> <li>▪ BPJS Ketenagakerjaan</li> <li>▪ Asuransi Jiwa</li> <li>▪ Asuransi Kesehatan dari Perusahaan Asuransi</li> <li>▪ Cuti tahunan dan cuti masa kerja</li> <li>▪ DPLK</li> <li>▪ Mobil Dinas</li> </ul>

## 2. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun

- a. Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditetapkan RUPS.

Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

- b. Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh Direksi dan Dewan Komisaris paling sedikit mencakup jumlah Direksi, jumlah Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam huruf a.

	Jumlah yang diterima dalam satu tahun	Remunerasi*)	Fasilitas lain dalam bentuk natura **)
Direksi	Jumlah Direksi	2 (dua)	2 (dua)
	Nominal (Jutaan Rupiah)	Rp. 1.383.625.200,-	Rp. 189.806.528,-
Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris	2 (dua)	2 (dua)
	Nominal (Jutaan Rupiah)	Rp. 291.110.387,-	Rp. 67.624.472,-

Keterangan:

\*) Termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura.

\*\*) Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya.

- c. Jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun secara tunai	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
Di atas Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)		
Di atas Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)	2 (dua)	
Di atas Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)		2 (dua)
Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) kebawah		

3. Rasio gaji tertinggi dan terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan.

Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

1) rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	6.08
2) rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah	1.25
3) rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	-
4) rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2.11

**F. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham**

No.	Nama	Kategori Kepemilikan Saham *)	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan Saham
1.	M. NAZIR SIREGAR	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-

No.	Nama	Kategori Kepemilikan Saham *)	Jumlah Nominal Kepemilikan Saham	Persentase Kepemilikan Saham
2.	ADI NUGROHO	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-
3.	HERMAN BUDIANTO	A	-	-
		B	-	-
		C	-	-

Keterangan:

- A. Lembaga Penjamin yang bersangkutan;
- B. Lembaga penjamin lain;
- C. Perusahaan jasa keuangan selain lembaga penjamin

**G. Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris.**

1. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat

No.	Nama	Hubungan dengan	Bentuk Hubungan				Keterangan
			Keuangan		Keluarga		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	M. NAZIR SIREGAR	Direksi lainnya		X		X	
		Dewan Komisaris		X		X	
		DPS		X		X	
		Pemegang saham		X		X	

No.	Nama	Hubungan dengan	Bentuk Hubungan				Keterangan
			Keuangan		Keluarga		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
2.	ADI NUGROHO	Direksi lainnya		X		X	
		Dewan Komisaris		X		X	
		DPS		X		X	
		Pemegang saham		X		X	

2. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat

No.	Nama	Hubungan dengan	Bentuk Hubungan				Keterangan
			Keuangan		Keluarga		
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1.	HERMAN BUDIANTO	Direksi lainnya		X		X	
		Dewan Komisaris		X		X	
		DPS		X		X	
		Pemegang saham		X		X	

3. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota DPS dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain dan/atau Pemegang Saham Lembaga Penjamin tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

Nama	Hubungan dengan	Bentuk Hubungan				Keterangan
		Keuangan		Keluarga		
		Ya	Tidak	Y	Tidak	

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan belum memiliki DPS.

**H. Pengungkapan hal penting lainnya:**

1. Pengunduran diri atau pemberhentian Auditor Eksternal

Belum terdapat pengunduran diri maupun pemberhentian Auditor Eksternal.

2. Transaksi material dengan pihak terkait

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan tidak terdapat transaksi material dengan pihak terkait.

## 3. Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan / atau yang mungkin akan terjadi

Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan *)
---	--------------------------------------	-----------------	---------------------------------	---------------

1. Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan tidak memiliki benturan kepentingan

## 4. Informasi material lain mengenai Lembaga Penjamin

Sampai dengan 31 Desember 2023 Perusahaan tidak terdapat informasi material lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

## 5. Pengunduran diri atau pemberhentian Komisaris Independen

-

## 6. Sertifikasi

Materi Sertifikasi	Tempat/Tanggal	Penyelenggara
-	-	-
-	-	-

## 7. Tenaga kerja asing

Nama	Jabatan	Nomor <i>Fit and Proper Test</i>	KITAS		IMTA	
			Izin Kerja	Masa Berlaku	No. Izin	Masa Berlaku
-	-	-	-	-	-	-

8. Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*)

Penyimpangan internal dalam 1 (satu) tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh		
	Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Anggota DPS	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Total penyimpangan	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-

## 9. Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum	Jumlah Kasus	
	Perdata	Pidana
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap	-	-
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di lembaga alternatif penyelesaian sengketa untuk kasus perdata	1	-
Total	1	-



# Kilas Balik Perusahaan

27 Januari 2023



**User Acceptance Test Host to Host PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan Bank Jateng**

21 Februari 2023



**PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) join dalam acara *Optimizing Social Media Facebook dan Instagram***

2 Maret 2023



**Forum Grup Diskusi antara PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan Jamkrida Sumsel, Jamkrida Babel, dan Jamkrida Jatim**

9 Maret 2023



**Partisipasi PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dalam MUSDA IV GAPEKSINDO**

10 Maret 2023



**Sosialisasi PKS dan IT antara PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan PT. Komunal Indonesia**

14 Maret 2023



**Koordinasi dengan Komisi Informasi Publik (KIP) pelaporan fitur akses informasi publik di website PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)**

28 Maret 2023



**Forum Group Discussion Komisi C DPRD Prov. Jawa Tengah dengan PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dan PT. BPR BKK Jateng**

18 Mei 2023



PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dukung Bursa KUMKM 2023

21 Mei 2023



Ikut serta menyemarakkan acara Semarak Jejak Kreatif 2023

29 Mei 2023



PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) ikut serta dalam event FUN WALK 2023 yang diselenggarakan oleh 23 Dewan Pengurus Daerah (DPD) Perbarindo Jawa Tengah

9 Juni 2023



Penandatanganan addendum PKS PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan Kospin Jasa

12 Juni 2023



Sosialisasi produk surety bond PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Kebumen

12 Juni 2023



PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dan BPR BKK Jateng berpartisipasi dalam program Pemerintah Jateng Tuku Lemah Oleh Omah

10 Juli 2023



Sosialisasi *surety bond* PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan Kepala Satuan Kerja APBN Wilayah Jateng DIY

25 Juli 2023



Sosialisasi produk *surety bond* PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

21 September 2023



Tanda tangan PKS CoGuarantee antara PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan PT. Jamkrida Bali Mandara

4 September 2023



PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) ikut serta dalam Jambore Kebangsaan Kawal Pemilu Damai 2024

21 September 2023



PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) ikut serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menerima kunjungan kerja Pemerintah Provinsi Jatim

25 September 2023



Penandatanganan PKS Coguarantee antara PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dengan PT Jamkrida Jabar

26 Oktober 2023



PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) ikut memeriahkan *Modest Fashion 2023*

22 Desember 2023



PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) ikut serta dalam Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan Kepada Masyarakat Tahun 2023

22 Desember 2023



Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik kepada PPID PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)

## Aktivitas Tanggung Jawab Sosial



Penyerahan bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sarana Transportasi PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) untuk Foodbank of Indonesia (FOI)  
21 Januari 2023



Penyerahan bantuan Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE) Bidang Kewirausahaan Bersama BPR BKK Demak

30 Maret 2023



Santunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Panti Asuhan Al-Rifdah

6 April 2023



Santunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Panti Asuhan Yatim Al-Falach

8 April 2023



Santunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Pondok Pesantren Al-Hasan

9 April 2023



Santunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Pondok Pesantren Mustamirul Furqon

11 April 2023



Santunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada Yayasan Rahmatillah Al-Islamy

11 April 2023



Penyerahan 4 hewan kurban kepada panitia kurban di area kota semarang dan sekitarnya dalam rangka Idul Adha 1444 H

29 Juni 2023

# LAPORAN KEUANGAN



PT. JAMKRIDA  
Mitra Usaha

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *Expressed in Rupiah, unless otherwise stated*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
		Rp	Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	3a, 4	19.266.380.354	27.488.619.966	Cash and Cash Equivalents
Investasi	5			Investment
Deposito Berjangka - neto		94.976.500.000	96.514.000.000	Time Deposits - net
Efek - Tersedia Untuk Dijual		30.381.500.000	29.212.000.000	Marketable Securities -
Piutang Co-guarantee/ Reasuransi / Penjaminan Ulang - neto	3e, 6	40.079.734.320	32.668.426.847	Receivables Co-guarantee/ Reinsurance Guarantee - net
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	7	31.932.995.554	24.388.918.569	Accrued Revenues
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 8	58.797.199.624	58.647.559.385	Prepaid Expenses
Aset Lancar lain-lain	9	-	4.183.700.082	Other Current Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>275.434.309.852</b>	<b>273.103.224.849</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Biaya Dibayar Dimuka	3f, 10	205.186.867.036	131.921.946.508	Prepaid Expenses
Aset tetap (Neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 6.085.637.955,- dan Rp 5.710.439.569,-).	3g, 11	274.017.892	620.216.279	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 6.085.637.955,- and Rp 5.710.439.569,- respectively).
Aset Sewa Guna Usaha	12	16.405.970	981.090.104	Capital leased assets
Aset tidak berwujud - bersih	3i, 13	487.538.695	1.343.643.750	Intangible assets - Netto
Aset pajak tangguhan - bersih	16	-	16.480.166	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>205.964.829.593</b>	<b>134.883.376.806</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>481.399.139.445</b>	<b>407.986.601.656</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.



**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023/ AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
		Rp	Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Klaim	14	952.957.078	790.682.192	Claims Payable
IJP yang Ditangguhkan	15	84.299.714.983	66.850.259.177	Deferred IJP
Utang Pajak	16	2.772.506.514	1.292.106.552	Tax Payable
Utang Premi Reasuransi	17	17.252.778.384	524.149.750	Reinsurance Premium Liabilities
Utang Akuisisi	18	1.886.484.900	2.554.710.645	Acquisition Payable
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	19	-	70.199.639	IJP Co-guarantee / Reinsurance Payable
Utang Sewa Guna	20	-	8.314.485	Capital Lease
Cadangan Klaim	3l, 21	5.774.321.537	5.947.788.179	Claims Reserves
Liabilitas Lancar Lain - Lain	22	290.183.957	4.609.067.406	Other Current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>113.228.947.353</b>	<b>82.647.278.025</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
IJP yang Ditangguhkan	15	173.468.043.891	140.086.018.318	Deferred IJP
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3m, 23	1.642.772.708	1.502.801.867	Post-employment Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>175.110.816.599</b>	<b>141.588.820.185</b>	<b>Total Non of Current Assets</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>288.339.763.952</b>	<b>224.236.098.210</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal	24	157.790.000.000	156.370.000.000	Share capital - par value
Agio Saham		660.000.000	330.000.000	Agio
Cadangan	25			Reserves
Cadangan Umum		18.387.218.724	15.580.593.886	General Reserves
Cadangan Tujuan		1.110.196.383	836.734.708	Backup destination
Laba Tahun Berjalan		14.301.166.124	11.226.499.351	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya		810.794.261	(593.324.500)	Other Comprehensive Income(Loss)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>193.059.375.492</b>	<b>183.750.503.446</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>481.399.139.445</b>	<b>407.986.601.656</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023/**  
**For The Year Ended December 31, 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
		Rp	Rp	
<b>Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan</b>	3j,26			<b>Underwriting Fee Income</b>
Imbal Jasa Penjaminan Bruto		111.693.377.599	102.921.016.814	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/ IJPU/ Premi Reasuransi		(44.002.096.576)	(24.778.427.979)	IJP Co-Guarantee/IJPU/Reinsurance Premiums
Beban Akuisisi Penjaminan		(27.147.573.828)	(25.754.431.689)	Underwriting Acquisition (Income) Expenses
<b>JUMLAH PENDAPATAN IJP - BERSIH</b>		<b>40.543.707.195</b>	<b>52.388.157.146</b>	<b>TOTAL IJP REVENUES - NET</b>
<b>Beban Klaim</b>	3k,27			<b>Claim Expenses</b>
Beban Klaim Bruto		78.436.247.884	75.888.466.831	Gross Claims Expenses
Klaim Co-guarantee/Penjaminan Ulang/Reasuransi		(60.542.177.893)	(29.394.407.726)	Co Guarantee Claims
Kenaikan/Penurunan Cadangan Klaim		(173.466.642)	(1.314.299.305)	Increase/(Decrease) in Claims Reserves
Subrogasi		(9.317.845.939)	(18.433.262.897)	Subrogation
<b>Jumlah Beban Klaim</b>		<b>8.402.757.410</b>	<b>26.746.496.903</b>	<b>Total Claim Expenses</b>
<b>Pendapatan Penjaminan Bersih</b>		<b>32.140.949.785</b>	<b>25.641.660.243</b>	<b>Net Underwriting Income</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	3j,28			<b>Other Operating Income</b>
Pendapatan Bunga		9.091.247.173	8.563.991.433	Interest Income
Pendapatan Operasional Lain - Lain		2.116.679.799	497.786.998	Other Operating Income
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>11.207.926.971</b>	<b>9.061.778.431</b>	<b>Total Operating Income</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>	3j,29			<b>Operating Expenses</b>
Beban Gaji dan Tunjangan		7.501.973.552	7.226.083.698	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi		2.196.987.576	2.088.027.273	Depreciation and Amortization
Beban Administrasi dan Umum		11.878.064.527	10.173.938.238	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>21.577.025.655</b>	<b>19.488.049.209</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Operasional</b>		<b>21.771.851.101</b>	<b>15.215.389.465</b>	<b>Operating Income</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	3j,30			<b>Non Operating Income and Expenses</b>
Beban Non Operasional		(2.266.165.260)	(354.506.727)	Non Operating Expenses
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto</b>		<b>(2.266.165.260)</b>	<b>(354.506.727)</b>	<b>Total Non Operating Income (Expenses) - Net</b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		<b>19.505.685.841</b>	<b>14.860.882.738</b>	<b>Income before taxes</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	3n,16			<b>Estimated Corporate Income Tax</b>
Pajak kini				Current Tax
Pajak Final		1.441.951.457	1.268.768.341	Final Income tax
Pajak Non Final		3.762.568.260	2.127.289.780	Non final Income tax
Pajak Tangguhan		-	238.325.266	Deferred tax
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>		<b>5.204.519.717</b>	<b>3.634.383.387</b>	<b>Total income taxes</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>14.301.166.124</b>	<b>11.226.499.351</b>	<b>Net income</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to profit/
Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasca kerja-neto		2.006.639.968	1.772.021.207	loss Gain (loss) actuarial program
Pos yang akan direklasifikasikan ke Laba Rugi				post employment benefit
Bunga obligasi belum terealisasi-neto		(602.521.207)	(1.552.021.701)	Items that will be reclassified to profit/loss Unrealized bond interest-net
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>15.705.284.886</b>	<b>11.446.498.858</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2022  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo laba		Jumlah
			Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>146.950.000.000</b>	<b>818.271.564</b>	<b>8.099.962.415</b>	<b>13.804.209.150</b>	<b>169.672.443.128</b>
<b>Tambahan Setoran modal</b>					
Pemerintah Kabupaten Grobogan	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000
Koperasi KPRI Bhakti Praja	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	-	-	-	-	-
Pemerintah Kabupaten Demak	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-
				(13.804.209.150)	(13.804.209.150)
<b>Cadangan</b>					
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-
Dana sosial	-	-	41.144.423	-	41.144.423
Umum	-	-	3.444.885.858	-	3.444.885.858
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto</b>					
Imbalan pasca kerja	-	201.079.431	-	-	201.079.431
Revaluasi obligasi	-	(1.832.675.000)	-	-	(1.832.675.000)
<b>Laba tahun berjalan</b>				16.142.982.464	16.142.982.464
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>154.950.000.000</b>	<b>(813.324.006)</b>	<b>11.585.992.696</b>	<b>16.142.982.464</b>	<b>181.865.651.152</b>
<b>Tambahan Setoran modal</b>					
Pemerintah Kabupaten Grobogan	1.000.000.000	-	-	-	1.000.000.000
Koperasi KPRI Bhakti Praja	-	-	-	-	-
Pemerintah Kabupaten Temanggung	-	-	-	-	-
Pemerintah Kabupaten Demak	750.000.000	-	-	-	750.000.000
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	-	-	-	-	-
				(16.142.982.464)	(16.142.982.464)
<b>Cadangan</b>					
Dana kesejahteraan	-	-	-	-	-
Dana sosial	-	-	226.413.724	-	226.413.724
Tujuan	-	-	569.176.560	-	569.176.560
Umum	-	-	4.035.745.615	-	4.035.745.615
<b>Penghasilan komprehensif lain - neto</b>					
Imbalan pasca kerja	-	1.772.021.207	-	-	1.772.021.207
Revaluasi obligasi	-	(1.552.021.701)	-	-	(1.552.021.701)
<b>Laba tahun berjalan</b>				11.226.499.352	11.226.499.352
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>156.700.000.000</b>	<b>(593.324.499)</b>	<b>16.417.328.595</b>	<b>11.226.499.352</b>	<b>183.750.503.446</b>

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)**  
**LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2023 /**  
**For The Year Ended December 31, 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATIONS</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>	19.505.685.841	14.860.882.739	<b>Comprehensive Income</b>
<b>Penyesuaian :</b>			<b>Adjustment for:</b>
Depresiasi dan Amortisasi	2.196.987.575	2.088.027.274	<i>Depreciation and Amortization</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	1.404.118.761	219.999.506	<i>Other Comprehensive Income</i>
Imbalan pasca kerja	374.589.602	442.414.087	<i>Benefit Employment</i>
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	(173.466.642)	(1.314.299.305)	<i>Increase/(decrease) on Claim Reserve</i>
Pajak final	1.441.951.457	1.268.768.341	<i>Final Income Tax</i>
<b>Perubahan:</b>			<b>Changes in:</b>
Piutang Co-guarantee/Reasuransi	(7.411.307.473)	15.719.138.734	<i>Receivables co-guarantee/Reinsurance</i>
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	(7.544.076.985)	(18.745.382.663)	<i>Accrued Revenues</i>
Biaya Dibayar Dimuka	(149.640.238)	(10.236.151.797)	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Pajak Tangguhan	16.480.166	636.491.736	<i>Deferred Tax Asset</i>
Aset lancar lain-lain	4.183.700.082	1.651.826.862	<i>Other Current Assets</i>
Biaya Dibayar Dimuka	(73.414.560.767)	(39.571.667.968)	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset lain-lain - bersih	4.183.700.082	636.491.736	<i>Other Noncurrent Assets</i>
Utang Klaim	162.274.886	264.393.000	<i>Claims Payable</i>
IJP Ditangguhkan	39.389.172.635	45.043.408.704	<i>Deferred IJP</i>
Utang Pajak	1.480.399.962	(430.414.698)	<i>Tax Payable</i>
Utang Premi Reasuransi	17.252.778.384	524.149.750	<i>Reinsurance Premium Liabilities</i>
Utang Akuisisi	(668.225.745)	(529.722.958)	<i>Acquisition Payable</i>
Utang IJP Co-guarantee / Penjaminan Ulang	(70.199.639)	45.705.292	<i>IJP co-guarantee / reinsurance Liabilities</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(8.314.485)	(323.532.293)	<i>Accrued Expenses</i>
Cadangan Klaim	(173.466.642)	(1.314.299.305)	<i>Claims Reserves</i>
Liabilitas Lain-lain	(4.318.883.449)	1.909.928.384	<i>Other Current Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	139.970.841	(828.496.540)	<i>Post-employment Benefits Liabilities</i>
<b>Arus kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>(2.200.331.790)</b>	<b>12.017.658.618</b>	<b>Net cash flow (used)/provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTMENTS</b>
Pencairan/(Penempatan) Investasi	368.000.000	3.190.310.000	<i>Redemption/(placement) of Investment</i>
Perolehan aset tetap	(30.000.000)	(242.272.601)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>338.000.000</b>	<b>2.948.037.399</b>	<b>Net cash flow used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING</b>
Modal disetor	1.750.000.000	1.750.000.000	<i>Paid-in Capital</i>
Utang leasing	-	8.314.485	<i>Lease Payable</i>
Pembayaran deviden, Jasa Produksi, dll	(8.109.907.822)	(11.311.646.585)	<i>Dividends paid and production service, etc</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(6.359.907.822)</b>	<b>(9.553.332.100)</b>	<b>Net cash flow provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(8.222.239.612)</b>	<b>5.412.363.917</b>	<b>INCREASE IN CASH AND CASH</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>27.488.619.966</b>	<b>22.076.256.049</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS -</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>19.266.380.354</b>	<b>27.488.619.966</b>	<b>BEGINNING OF THE YEAR</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS - END OF</b>
			<b>THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT PENJAMINAN KREDIT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH (PERSERODA)  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 And  
For The Year Than Ended  
(Expressed In Full Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) merupakan sebuah Perusahaan Terbatas berkedudukan di Jalan Setiabudi Nomor: 128, didirikan sesuai dengan akta pendirian Nomor : 38 tertanggal 6 Desember 2014, oleh Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah didirikan berdasarkan Peraturan Gubernur No. 38 tertanggal 30 Juni 2014 dan Peraturan Daerah No. 2 tahun 2014, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-38355.40.10.2014 tertanggal 8 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir 2023 sebagai berikut:

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Kota Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

- 1 Menyetujui penambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Kabupaten Demak ke dalam perseroan sebesar tujuh ratus lima puluh juta rupiah (Rp 750.000.000,-) sehingga total Modal Setor Pemerintah Kabupaten Demak kepada PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) menjadi sebesar enam milyar dua ratus dua puluh juta rupiah (Rp 6.220.000.000,-).
- 2 Menyetujui penambahan penyertaan modal oleh Pemerintah Kabupaten Grobogan ke dalam perseroan sebesar satu milyar rupiah (Rp 1.000.000.000,-) sehingga total Modal Setor Pemerintah Kabupaten Grobogan kepada PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) menjadi sebesar enam milyar dua puluh juta rupiah (Rp 6.020.000.000,-).
- 3 Memutuskan memberikan Persetujuan pengesahan Calon Komisaris Utama PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) yaitu SLAMET Ak dengan selanjutnya Fit and Proper Test oleh (Otoritas Jasa Keuangan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan penjaminan kredit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK Nomor KEP-7/D.05/2015 tertanggal 3 Februari 2015.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment and General Information**

PT Penjaminan Kredit Provinsi Jawa Tengah (Perseroda) is a Limited Company domiciled at Jalan Setiabudi Number: 128, established in accordance with the deed of establishment Number: 38 dated December 6, 2014, by Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, SH, MH, MM. Central Java Regional Credit Guarantee Corporation was established based on Governor Regulation No. 38 dated 30 June 2014 and Regional Regulation No. 2 of 2014, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38355.40.10.2014 dated 8 December 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, and the latest amendments in 2023 are as follows:

In accordance with the decision of the RUP-LB set forth in Notarial Deed No. 78 dated August 30, 2023 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang City, that in the RUPS-LB it was decided, among others :

1. Approved the addition of capital participation by the Demak Regency Government into the company of seven hundred and five million rupiah (Rp 750,000,000.-) so that the total Capital of the Demak Regency Government to PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) became six billion two hundred and twenty million rupiah (Rp. 6,220,000,000).
2. Approved the addition of equity participation by the Government of Grobogan Regency to the company amounting to one million rupiah (Rp1,000,000,000.-) so that the total Capital of the Grobogan Regency Government to PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) became six billion and twenty million rupiah (Rp. 6,020,000,000).
3. Decided to give Approval to ratify the Candidate for President Commissioner of PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) namely SLAMET Ak with subsequent Fit and Proper Test by (Financial Services Authority) in accordance with applicable

PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah carry out business activities as a credit guarantee company based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-7 / D.05 / 2015 dated February 3, 2015.

## 1. UMUM (Lanjutan)

### Visi

"Terbaik dalam keamanan Penjaminan Kredit, terdepan dalam pelayanan Penjaminan Kredit di Indonesia".

### Misi

"Menjadi mitra solusi bagi nasabah kami, memberikan nilai tambah terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui praktik terbaik dalam pelayanan dan penjaminan kredit yang optimal".

### b Permodalan

Penambahan penyertaan modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, penguatan BUMD, meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat.

#### Penambahan Modal

Dalam tahun 2023 Perusahaan menerima beberapa tambahan setoran modal dan total modal menjadi Rp.157.790.000.000,- Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Kota Semarang.

### c. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang tertuang dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Januari 2020 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang tentang pengangkatan Komisaris Utama untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 6 Desember 2022. dan Komisaris Independen untuk masa jabatan 23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2024, yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019. Dan Akta No. 182 tanggal 24 Mei 2019 yang dibuat oleh Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., MBA., MSIS., M.Kn., M.H. tentang pengangkatan Direktur Utama dan Direktur untuk masa jabatan 24 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2024 yang telah dilaporkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03-0287286 tanggal 17 Juni 2019, bahwa susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

## 1. GENERAL (Continued)

### Vision

"The best Credit Guarantee security, leading in Credit Guarantee services in Indonesia".

### Mission

"Become a solution partner for our customers, adding value to stakeholders through best practices in service and optimum credit guarantees.".

### b Capital

The addition of equity participation aims to improve public services, strengthening BUMD, increasing the source of Original Regional Income and increase the economic growth of the community.

#### Addition in Capital

In 2023 the Company received several additional paid-in capital and the total capital became Rp. 157,790,000,000,- in accordance with the decision of the RUP-LB as stated in the Notarial Deed. 78 dated August 30, 2023, drawn up by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang City.

### c. Board of Commissioners and Directors

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) as stated in the Notary Deed No. 40 dated 24 January 2020 made by Tini Prihatini, S.H., M.Kn., M.H., Notary in Semarang regarding the appointment of the President Commissioner for the term of office 23 January 2020 to 6 December 2022. and Independent Commissioner for the term of 23 January 2020 up to 22 January 2024, which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019. And Deed No. 182 dated 24 May 2019 made by Stefanus Yuwono Tedjosaputo, S.T., S.H., M.B.A., M.S.I.S., M.Kn., M.H. regarding the appointment of the President Director and Director for a term of office 24 May 2019 to 24 May 2024 which has been reported to the Ministry of Law and Human Rights according to a letter from the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0287286 dated 17 June 2019, that the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah are as follows:

## 1. UMUM (Lanjutan)

## c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

31 Desember 2023/ December 31, 2022	
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	: -
Komisaris Independen	: Herman Budiarto
Komisaris	: -
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	: M. Nazir Siregar
Direktur	: Adi Nugroho

## d. Kegiatan Usaha dan Domisili

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah Lembaga Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban Finansial penerima kredit.
- Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan lingkungan (PKBL)
- Penjaminan atas surat hutang
- Penjaminan transaksi dagang
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa
- Kontrak bank garansi
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
- Penjaminan Letter of Credit (L/C)
- Penjaminan kepabeanan
- Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan
- Penyediaan informasi / database terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan/atau
- Penjaminan lainnya yang akan dilaksanakan Lembaga Penjaminan atas Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Dr. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.

## e. Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

## 1. GENERAL (Continued)

## c. Board of Commissioners and Directors (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2022	
<b>Board of Commissioners</b>	
-	: President Commissioner
Herman Budiarto	: Independent Commissioner
-	: Commissioner
<b>Board of Directors</b>	
M. Nazir Siregar	: President Director
Adi Nugroho	: Director

## d. Business Activities and Domicile

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objectives of the Company are the Guarantee Institution.*

*To achieve the goals and objectives, The Company's engages in the following business activities:*

- *The giving of the guarantee fulfillment of obligations of the recipient's financial credit.*
- *Credit guarantee and / or partnership program loans channeled by state-owned enterprises in the framework of partnership and environmental programs (PKBL)*
- *Guarantee on debt securities*
- *Guarantee on trade transactions*
- *Guarantee of surety bond*
- *Bank guarantee contract*
- *Guarantee of Domestic Document Credit Letters (SKBDN)*
- *Guarantee Letter of Credit (L / C)*
- *Custom bond*
- *Management consulting services related to underwriting business activities*
- *Provision of guaranteed information / databases related to Guarantee and / or business activities*
- *Other guarantees that will be carried out by the Guarantee Institution upon the approval of the Financial Services Authority (OJK).*

*The Company's office and domicile is located at Jl. Setiabudi No. 128, Banyumanik, Semarang 50263, Jawa Tengah, Indonesia.*

## e. The Company's financial statements

*The Company's financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to language translation, the financial statements in Indonesian are used as references.*

## 2. DASAR PENYUSUNAN

### a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 147A/SK/DIR/XII/2017 tanggal 18 Desember 2017 telah diputuskan bahwa Perusahaan mulai tanggal 18 Desember 2017 mulai menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang sebelumnya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

### b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

### c. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan angka komparatif 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk seluruh periode disajikan dalam laporan keuangan.

### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

## 2. BASIS PREPARATION

### a. Application of Indonesian Financial Accounting Standards

*Based on the Directors Decree Number 147A / SK / DIR / XII / 2017 dated December 18, 2017 it was decided that the Company starting December 18, 2017 began to apply generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) which previously applied Entity Financial Accounting Standards without Public Accountability (SAK - ETAP).*

### b. Basis Measurement and Preparation of Financial Statements.

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.*

*The cash flow report, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the indirect method.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.*

### c. SAK Compliance Statement

*The Company's management stated that the financial statements 2023 with 2022 comparative figures have been prepared in accordance with SAK and have complied with all requirements.*

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY

*The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.*

### a. Cash and cash equivalents

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.*

*For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*



### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### a. Kas dan setara kas (Lanjutan)

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan

#### b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (b);
  - vii. Orang yang diidentifikasi, dalam huruf (b) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### a. Cash and cash equivalents (Continued)

*Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position*

#### b. Transactions with Related Parties

*In accordance with SAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures", a related party is a person or entity that is related to the reporting entity as follows:*

1. *The person or immediate family member is related to the reporting entity if the person:*
  - i. Having joint control or control over the reporting entity;*
  - ii. Having joint control or control over the reporting entity;*
  - iii Personal key management of the reporting entity or reporting entity*
2. *An entity is related to the reporting entity if it meets the following:*
  - i. The reporting entity and entity are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity);*
  - ii An entity is an associate or joint entity for another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, in which the other entity is a member);*
  - iii Both entities are venturas and from the same third parties.*
  - iv An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;*
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of a reporting entity or entity associated with the reporting entity;*
  - vi. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letters (b):*
  - vii. The person identified in letter (b) (i) has significant influence over the entity or member of the entity's key management (or entity of the entity).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama periode yang dicakup dalam laporan keuangan, kecuali terkait dengan relasinya dengan pemerintah.

**c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat transaksi terjadi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengukuran sesuai dengan SAK. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**d. Instrumen Keuangan****Pengakuan dan penghentian pengakuan aset keuangan****Pengakuan Awal**

Entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)****b. Transactions with Related Parties (Continued)**

*The Company discloses transactions with related parties over the period covered by the financial statements, unless they relate to the government.*

**c. Reporting Currency, Transactions and Balances in Foreign Currencies**

*The reporting currency used by the Company is the Indonesian Rupiah. Rupiah used as an indicator because it meets the functional currency, which is an indicator of cash flows, indicators selling price and cost indicators.*

*The Company's bookkeeping are maintained in Indonesian Rupiah. While transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the spot rate at the time the transaction occurs. Date of transaction is the date on which the transaction first qualifies in accordance with SAK measurements. On the reporting date, the assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*Gains or losses arising are charged or credited in the statement of income (loss) for the year.*

**d. Financial Instrument****Recognition and derecognition of financial assets****Initial Recognition**

*An entity shall recognize a financial asset or a financial liability in the statement of financial position, if, and only if, the entity is a party to the contractual terms of the instrument.*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irreversible choice upon initial recognition of an investment in certain equity instruments, which are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### Pembelian atau Penjualan Regular Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan regular aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya menggunakan salah satu diantara akuntansi tanggal perdagangan atau akuntansi tanggal penyelesaian.

##### Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika :

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau
- Entitas mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan

Entitas mengalihkan aset keuangan, jika dan hanya jika, entitas:

- Mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau
- Mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan.

##### Pengalihan yang memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan

Jika sebagai akibat dari pengalihan, aset keuangan dihentikan pengakuannya secara keseluruhan, tetapi pengalihan tersebut mengakibatkan entitas memperoleh aset keuangan yang baru atau menanggung liabilitas keuangan yang baru, atau liabilitas jasa pengelolaan, maka entitas mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan, atau liabilitas jasa pengelolaan yang baru tersebut pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara:

- jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan
  - imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung)
- dicatat dalam laba rugi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### Purchase or Sale of Regular Financial Assets

*Purchases or sales of regular financial assets are recognized and derecognized using either trade date accounting or settlement date accounting.*

##### Derecognition of Financial Assets

*An entity derecognizes a financial asset, if and only if:*

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired, or*
- An entity transfers a financial asset and the transfer meets the derecognition criteria*

*An entity transfers a financial asset, if and only if, it:*

- transfer the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset, or*
- retains the contractual right to receive cash flows arising from the financial asset but also bears the contractual obligation to pay the cash flows received to one or more recipients through a qualifying agreement.*

##### Transfer that qualifies as Termination of Recognition

*If as a result of the transfer, financial assets are derecognized in their entirety, but the transfer results in the entity acquiring new financial assets or assuming new financial liabilities, or management service liabilities, the entity recognizes a new financial asset or financial liability, or management service liability, at fair value.*

*Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between:*

- the carrying amount (measured on the date of derecognition) and*
- benefits received (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)*

*recorded in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara:

- a. jumlah tercatat (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan
  - b. imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung)
- diakui dalam laba rugi.

**Pengalihan yang tidak memenuhi kualifikasi sebagai Penghentian Pengakuan**

Jika pengalihan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan karena entitas secara substansial masih mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atau kepemilikan aset alihan, maka entitas tetap mengakui aset alihan tersebut secara keseluruhan dan mengakui liabilitas keuangan atas imbalan yang diterima. Pada periode selanjutnya, entitas mengakui setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas keuangan.

**Keseluruhan Pengalihan**

Jika aset alihan tetap diakui, maka aset dan liabilitas terkait tidak disalinghapuskan. Serupa dengan hal tersebut, entitas tidak melakukan saling hapus antar setiap penghasilan yang berasal dari aset alihan dan setiap beban yang terjadi dari liabilitas terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

*If the transferred asset is part of a larger financial asset (for example, when an entity transfers cash flows from interest that are part of a debt instrument) and the portion transferred meets the criteria for derecognition as a whole, the previous carrying amount of the larger financial asset is allocated. The part that continues to be recognized and the part that is derecognized, based on the relative fair values of the two parts at the date of transfer.*

*For this purpose, the retained management service assets are treated as the part that is still recognized. The difference between:*

- a. the carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the portion derecognized and*
  - b. the benefit received for the portion derecognized (including any new assets acquired less any new liabilities incurred)*
- recognized in profit or loss.*

**A transfer that does not qualify as Derecognition**

*If the transfer does not result in derecognition because the entity retains substantially all the risks and benefit or ownership of the transferred asset, the entity continues to recognize the transferred asset in its entirety and recognizes a financial liability for the benefit received. In subsequent periods, the entity recognizes any income that comes from the transferred asset and any expenses that occur from financial liabilities.*

**Overall Transfers**

*If the transferred assets continue to be recognized, the related assets and liabilities are not offset. Similarly, the entity does not offset any income from the transferred asset and any expenses incurred from the related liability.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan) Keseluruhan Pengalihan (Lanjutan)

Jika pihak yang mengalihkan memberikan agunan nonkas (seperti instrumen utang atau instrumen ekuitas) pada pihak yang menerima pengalihan, maka akuntansi oleh pihak yang mengalihkan dan pihak yang menerima pengalihan atas agunan tersebut memiliki hak untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, dan apakah pihak yang mengalihkan telah gagal bayar. Keduabelah pihak mencatat agunan tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika pihak yang menerima pengalihan memiliki hak sesuai kontrak atau kebiasaan untuk menjual atau menjaminkan kembali agunan tersebut, maka pihak yang mengalihkan mereklasifikasi aset tersebut dalam laporan posisi keuangannya secara terpisah dari aset lain.
- b. Jika pihak yang menerima pengalihan menjual agunan yang dijamin padanya, maka pihak yang menerima pengalihan mengakui hasil penjualan tersebut dan mengakui liabilitas yang diukur pada nilai wajar atau kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- c. Jika pihak yang mengalihkan gagal bayar berdasarkan ketentuan dalam kontrak dan tidak lagi berhak untuk menarik agunannya, maka pihak yang mengalihkan menghentikan pengakuan agunan tersebut dan pihak yang menerima pengalihan mengakui agunan tersebut sebagai asetnya yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal, atau jika pihak yang menerima pengalihan sudah menjual agunan tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan harus menghentikan pengakuan kewajibannya untuk mengembalikan agunan tersebut.
- d. Kecuali sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) pihak yang mengalihkan tetap mencatat agunan tersebut sebagai asetnya, dan pihak yang menerima pengalihan tidak mengakui agunan tersebut sebagai aset.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued) Overall Transfers (Continued)

*If the transferor provides non-cash collateral (such as a debt instrument or equity instrument) to the transferee, the accounting by the transferor and the transferee has the right to sell or re-guarantee the collateral, and whether the transferor has failed to pay. Both parties record the collateral in the following manner:*

- a. *If the transferee has the contractual or customary rights to sell or re-guarantee the collateral, the transferor reclassifies the asset in its statement of financial position separately from other assets.*
- b. *If the party receiving the transfer sells the collateral that is guaranteed to it, the party receiving the transfer recognizes the proceeds from the sale and recognizes the liability measured at fair value or its obligation to return the collateral.*
- c. *If the transferor fails to pay under the terms of the contract and is no longer entitled to withdraw the collateral, the transferor derecognizes the agunan and the transferee recognizes the collateral as its assets measured at fair value at initial recognition, or if the transferor receiving the transfer has sold the collateral, then the party receiving the transfer must derecognize its obligation to return the collateral.*
- d. *Except as referred to in letter (c) the transferor continues to record the collateral as its asset, and the party receiving the transfer does not recognize the collateral as an asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Entitas mengeluarkan liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dari laporan posisi keuangannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Pertukaran antara peminjam dan pemberi pinjaman yang ada saat ini atas instrumen utang dengan persyaratan yang berbeda secara substansial dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Serupa dengan hal tersebut, modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan saat ini atau bagian dari ketentuan liabilitas keuangan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan, atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

**Klasifikasi Aset Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan, atau
- b. karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:**

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Derecognition of Financial Liabilities**

*An entity shall issue a financial liability (or part of a financial liability) from its statement of financial position if, and only when, the financial liability expires, that is, when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires.*

*Exchanges between existing borrowers and lenders for debt instruments with substantially different terms are recorded as write-offs of original financial liabilities and recognition of new financial liabilities. Similarly, a substantial modification of the current financial liability terms or part of the financial liability terms is recorded as a write-off of the original financial liability and recognition of a new financial liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability (or part of the financial liability) that has expired or is transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred, or liabilities insured, is recognized in profit or loss.*

**Financial Asset Classification**

*An entity classifies financial assets so that after initial recognition the financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:*

- a. the entity's business model for managing financial assets, or*
- b. the characteristics of the contractual cash flows of a financial asset.*

**Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:**

- a. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows, and*
- b. The contractual terms of the financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi ini terpenuhi:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk tujuan penerapan kedua poin di atas :

- a. jumlah pokok adalah nilai wajar dari aset keuangan saat pengakuan awal.
- b. bunga terdiri dari imbalan untuk :
  - nilai waktu atas uang
  - risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu
  - risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

#### Opsi untuk Menetapkan aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Saat pengakuan awal entitas membuat penetapan yang terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when these two conditions are met:*

- a. *financial assets are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets, and*
- b. *the contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For the purpose of implementing the two points above:*

- a. *the principal amount is the fair value of the financial asset at initial recognition.*
- b. *interest consists of rewards for:*
  - *time value of money*
  - *credit risk related to the principal amount owed in a certain period*
  - *risks and costs of borrowing standard, as well as profit margins*

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the financial assets are measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income. However, an entity may make an irrevocable choice at the initial recognition of an investment in certain equity instruments that are generally measured at fair value through profit or loss so that changes in fair value are reflected in other comprehensive income.*

#### **Option to Designate Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss**

*When initial recognition an entity makes a cancellation determination to measure a financial liability at fair value through profit or loss, if that designation eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as *accounting mismatches*) that could arise from measuring the asset or liability on a different basis.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Klasifikasi Liabilitas Keuangan**

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali :

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal, (kecuali poin a atau b diterapkan), penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
  - i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai dan
  - ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara :
  - i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan penurunan nilai, dan
  - ii. jumlah yang pertama diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- e. imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22. Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)****d. Financial Instrument (Continued)****Financial Liability Classification**

*An entity classifies all financial liabilities so that after initial recognition they are measured at amortized cost, except:*

- a. *financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, are subsequently measured at fair value.*
- b. *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset that does not qualify for derecognition is transferred or when the continuing involvement approach is applied.*
- c. *financial guarantee contract. After initial recognition, (unless points a or b are applied), the contract issuer then measures the contract for the higher of:*
  - i. *the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment and*
  - ii. *the amount initially recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers.*
- d. *commitment to provide loans at below market interest rates. The issuer of the commitment then measures the commitment at the higher of the number:*
  - i. *the amount of allowance for losses determined in accordance with impairment, and*
  - ii. *the first amount recognized is reduced by, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- e. *contingent fees recognized by the acquirer in the business combination when PSAK 22. The business combination is applied. Contingent*



### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### Opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda, atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasar nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci entitas.

#### PENGUKURAN

##### Pengukuran Awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Akan tetapi jika nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka entitas menerapkan :

- a. jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Entitas mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### Option to designate financial liabilities at fair value through profit or loss

At initial recognition an entity may make an irrevocable designation for measuring a financial liability at fair value through profit or loss, or if that determination would yield more relevant information, because:

- a. eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (*accounting mismatches*) that could arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on assets or liabilities on different grounds, or
- b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and the information on that fair value basis for that group is made available internally to key management personnel of the entity

#### MEASUREMENT

##### Initial Measurement

Except for accounts receivable, at initial recognition, an entity measures financial assets or financial liabilities at fair value plus or minus, the transaction costs directly related to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities, in the case of financial assets and financial liabilities not measured at fair value through profit or loss.

However, if the fair value of a financial asset or financial liability at initial recognition differs from the transaction price, the entity applies:

- a. if the fair value is evidenced by quoted prices in an active market for identical assets or liabilities or by valuation techniques that use only observable market data. An entity shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Pengukuran Awal (Lanjutan)**

- b. dalam kasus lain, pada pengukuran yang disyaratkan, disesuaikan untuk menanggulangi selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas mengakui bahwa selisih yang ditangguhkan sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebesar keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan dengan:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau
- nilai wajar melalui laba rugi

Entitas menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai untuk aset keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur liabilitas keuangan sesuai klasifikasi liabilitas keuangan dan opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai dalam untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai item lindung nilai (*hedged item*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)****d. Financial Instrument (Continued)****Initial Measurement (Continued)**

- b. in other cases, on the required measurement, it is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, an entity recognizes that the difference deferred as a gain or loss only amounts to the gain or loss arising from changes in the factors (including time) that market participants would consider in calculating the value of the asset or liability.

**Further Measurement of Financial Assets**

After initial recognition, an entity measures financial assets by:

- Acquisition cost amortized
- fair value through other comprehensive income, or
- fair value through profit or loss

An entity shall apply the impairment requirement for financial assets measured at acquisition cost amortized and for financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

An entity shall apply the hedge accounting requirements to financial assets designated as hedged items.

**Further Measurement of Financial Liabilities**

After initial recognition, an entity measures financial liabilities according to the classification of financial liabilities and options to designate financial liabilities at fair value through profit or loss.

An entity shall apply the inner hedge accounting requirements to financial liabilities designated as hedged items.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

##### Aset Keuangan

##### Metode suku bunga efektif

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a. aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, entitas menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b. aset keuangan yang tidak dibeli atau yang tidak berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut entitas menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

##### Penghapusan

Entitas langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika entitas tidak memiliki ekspektasi wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Penghapusbukuan merupakan kejadian penghentian pengakuan.

##### Penurunan Nilai

##### Pengakuan Kerugian Kredit Ekspektasian

##### Pendekatan Umum

Entitas mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### Acquisition Cost Amortized Measurement

##### Financial Asset

##### The effective interest method

Interest income is calculated using the effective interest rate method. The calculation is made by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a. financial assets purchased or derived from deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate adjusted for credit risk on the amortized cost of the financial asset from initial recognition.
- b. financial assets that are not purchased or that are not derived from financial assets deteriorate but subsequently become deteriorating financial assets. For these financial assets, the entity applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

##### Write-off

An entity directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when it does not have a reasonable expectation of recovering the financial asset in whole or in part. Write-off is a derecognition incident.

##### Impairment

##### Recognition of Expected Credit Losses

##### General Approach

An entity shall recognize an allowance for losses on expected credit losses on financial assets measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts that impose impairment terms.

At each reporting date, an entity shall measure the allowance for losses on financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime, if the credit risk on those financial instruments has increased significantly since initial recognition.

If at the reporting date, the credit risk for the credit instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of the expected 12 months credit loss.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### **Menentukan peningkatan risiko kredit secara signifikan**

Pada setiap tanggal pelaporan entitas menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, entitas mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang telah terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, entitas membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Jika informasi bersifat perkiraan yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau biaya berlebihan, entitas tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan dari pada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Entitas dapat menyanggah praduga ini jika entitas memiliki informasi yang wajar dan didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika entitas menentukan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga tersebut tidak diterapkan.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### **Determine the significant increase in credit risk**

*At each reporting date, the entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making that assessment, an entity considers changes in default risk that have occurred over the life of the financial instrument, not changes in expected credit losses. In making that assessment, the entity compares the risk of default on a financial instrument that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition and considers reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*An entity can assume that the credit risk of a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if it has determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.*

*If information is a reasonable and supportable estimate available without undue cost or expense, an entity cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more foreseeable than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, an entity may use the arrears information referred to to determine whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Regardless of how the entity assesses a significant increase in credit risk, there is a presumption that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days in arrears. An entity may challenge this presumption if it has reasonable and supportable information, available without undue cost or effort, that proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even if the contractual payments are more than 30 days in arrears. If an entity determines that there is a significant increase in credit risk before the contractual payments are more than 30 days in arrears, this presumption is not applied.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### Aset Keuangan yang Dimodifikasi

Jika arus kas kontraktual dari aset keuangan telah direnegosiasi atau dimodifikasi dan aset keuangan tidak dihentikan pengakuannya, entitas menilai apakah terdapat kenaikan signifikan dalam risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut dengan membandingkan :

- a. risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan (berdasarkan ketentuan kontraktual yang dimodifikasikan) dan
- b. risiko gagal bayar yang terjadi pada saat pengakuan awal

##### Pendekatan yang Disederhanakan untuk Piutang dagang, Aset Kontrak dan Piutang Sewa

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk :

- a. Piutang dagang atau aset kontrak yang dihasilkan dari transaksi yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 72: Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan, dan yang :
  - i. tidak mengandung komponen pendanaan signifikan (atau ketika entitas menerapkan cara praktis untuk kontrak satu tahun atau kurang) sesuai dengan PSAK 72; atau
  - ii. mengandung komponen pendanaan signifikan sesuai PSAK 72, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh piutang dagang atau aset kontrak, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang dagang dan aset kontrak.
- b. Piutang sewa yang dihasilkan dari transaksi dalam ruang lingkup PSAK 72: Sewa, jika entitas memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kebijakan akuntansi tersebut diterapkan untuk seluruh piutang sewa, tetapi dapat juga diterapkan secara terpisah untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang sewa operasi.

Entitas dapat memilih kebijakan akuntansi untuk piutang usaha, piutang sewa dan aset kontrak secara terpisah satu dengan lainnya.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### Modified Financial Assets

*If the contractual cash flows from a financial asset have been renegotiated or modified and the financial asset is not derecognized, the entity assesses whether there is a significant increase in credit risk for that financial instrument by comparing:*

- a. *risk of default incurred at the reporting date (based on modified contractual terms) and*
- b. *risk of default incurred upon initial recognition*

##### A Simplified Approach to Accounts Receivable, Contracted Assets and Lease Receivables

*An entity always measures its lifetime expected credit loss allowance for:*

- a. *Accounts receivable or contract assets resulting from transactions that fall within the scope of PSAK 72: Contract Revenue with Customers, and which:*
  - i. *does not contain a significant financing component (or when the entity applies the practical way for contracts of one year or less) in accordance with PSAK 72; or*
  - ii. *contains a significant financing component in accordance with PSAK 72, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all accounts receivable or contract assets, but can also be applied separately to accounts receivable and contract assets.*
- b. *Lease receivables resulting from transactions within the scope of PSAK 72: Leases, if an entity chooses an accounting policy to measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime. The accounting policy applies to all lease receivables, but can also be applied separately to finance lease receivables and operating lease receivables.*

*An entity may choose the accounting policy for trade receivables, lease receivables and contract assets separately from one another.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Entitas mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dengan suatu cara yang mencerminkan :

- a. nilai waktu atas uang, dan
- b. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

##### Reklasifikasi Aset Keuangan

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan (mengubah model bisnis), entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan, kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi katagori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### Measurement of Expected Credit Loss

*An entity measures the expected credit loss on a financial instrument in a manner that reflects:*

- a. *time value for money, and*
- b. *reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

##### Reclassification of Financial Assets

*If an entity reclassifies a financial asset (changes its business model), the entity applies the reclassification prospectively from the reclassification date. An entity does not restate previously recognized gains, losses (including gains, impairment losses) or interest.*

*If an entity reclassifies a financial asset out of the amortized cost measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in profit or loss.*

*If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the amortized cost measurement category, the fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.*

*If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value measurement category through other comprehensive income, the fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

##### Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika entitas mereklasifikasikan aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini mempengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak mempengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi (lihat PSAK 1; Penyajian Laporan Keuangan). Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Jika entitas mereklasifikasi dari aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

##### Keuntungan dan Kerugian

Keuntungan atau kerugian atas aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen keuangan tersebut merupakan :

- bagian dari lindung nilai (jika dapat diterapkan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk akuntansi lindung nilai atas nilai wajar untuk lindung nilai atas portofolio risiko suku bunga).
- investasi dalam instrumen ekuitas dan entitas telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian atas investasi dalam penghasilan komprehensif lain.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### d. Financial Instrument (Continued)

##### Reclassification of Financial Assets (Continued)

*If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category into the amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. Consequently at the reclassification date a financial asset is measured as if the financial asset were always measured at amortized cost. These adjustments affect other comprehensive income but do not affect profit or loss, and therefore are not a reclassification adjustment (see PSAK 1; Presentation of Financial Statements). The effective interest rate and measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.*

*If an entity reclassifies the contents of a financial asset out of the fair value through profit or loss measurement category into the fair value through other comprehensive income measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value.*

*If an entity reclassifies a financial asset out of the fair value through other comprehensive income measurement category to the fair value through profit or loss measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.*

##### Gain or Loss

*Gains or losses on financial assets or financial liabilities at fair value are recognized in profit or loss unless the financial instrument is:*

- part of the hedge (if applicable PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement for fair value hedge accounting for hedges of the interest rate risk portfolio).*
- investment in equity instruments and the entity has chosen to present the gains and losses on investment in other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Keuntungan dan Kerugian (Lanjutan)**

- c. liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan entitas disyaratkan untuk menyajikan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain, atau
- d. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan entitas disyaratkan untuk mengakui sebagian perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

**Dividen diakui pada laba rugi ketika :**

- a. hak entitas untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan
- b. kemungkinan besar manfaat ekonomik yang berkaitan dengan dividen akan mengalir kepada entitas, dan
- c. jumlah dividen dapat diukur dengan andal.

**Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Saat pengkuan awal entitas dapat membuat pilihan yang takterbatakan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain, perubahan selanjutnya pada nilai wajar. Investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup pernyataan ini dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 : Kombinasi Bisnis.

**Liabilitas yang Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi**

Entitas menyajikan keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, sebagai berikut :

- a. jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.
- b. jumlah sisa perubahan nilai wajar liabilitas tersebut disajikan dalam laba rugi kecuali jika perlakuan atas dampak perubahan risiko kredit atas liabilitas yang diuraikan akan menimbulkan atau memperbesar *accounting mismatch* dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**d. Financial Instrument (Continued)**

**Gain or Loss (Continued)**

- c. *financial liabilities that are designated to be measured at fair value through profit or loss and the entity is required to present the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income. or*
- d. *financial assets are measured at fair value through other comprehensive income, and an entity is required to recognize part of the changes in fair value in other comprehensive income.*

**Dividends are recognized in profit or loss when**

- a. *the entity's right to receive dividend payments has been assigned*
- b. *it is probable that the economic benefits associated with dividends will flow to the entity, and*
- c. *the amount of dividends can be measured reliably.*

**Investments in Equity Instruments**

*When the entity's initial accounting can make an irrevocable choice to present it in other comprehensive income, the subsequent changes in fair value. Investments in equity instruments that are within the scope of this Standard and that are not held-for-trading equity instruments or contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination in accordance with PSAK 22: Business Combinations.*

**Liabilities designated to be measured at fair value through profit or loss**

*An entity shall present the gain or loss on financial liabilities at fair value through profit or loss, as follows:*

- a. *the amount of changes in fair value of financial liabilities attributable to changes in credit risk of the liability is presented in other comprehensive income.*
- b. *the remaining amount of changes in the fair value of the liability is presented in profit or loss unless treatment of the effect of changes in credit risk on the liability being ignored will cause or increase the accounting mismatch in profit or loss.*



**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)****Aset Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**e. Co - Guarantee/ Reasuransi**

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang klaim *co-guarantee/ reasuransi* dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra re-asuransi, namun belum dilakukan pembayarannya.

**f. Beban dibayar dimuka**

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban *co-guarantee*, beban reasuransi, diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbalan jasa penjaminannya.

*Fee based income*, beban bank-pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan.

PSAK 73: Sewa ditetapkan untuk berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)****d. Financial Instrument (Continued)****Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income**

*Gains or losses on financial assets measured at fair value through other comprehensive income, except for impairment gains or losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized or reclassified. When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**e. Co - Guarantee/ Reinsurance Receivable**

*Claim payments to beneficiaries who are borne by the co-guarantee partners and reinsurance partners are recorded as receivables in progress.*

*Recognition of co-guarantee / reinsurance claim receivables is carried out every time a claim payment is borne by the co-guarantee partner and the re-insurance partner.*

**f. Prepaid expenses**

*Expenses are allocated according to their beneficial periods using the straight-line method.*

*Co-guarantee expenses, reinsurance expenses, are amortized in proportion to the recognition pattern of insurance benefit fees.*

*Fee-based income, bank-executing fees and agent commission fees paid upfront are amortized according to the average guarantee period.*

*PSAK 73: Leases are set to be effective from January 1, 2020, earlier application is permitted.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**g. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun / years	
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Peralatan Komputer	4	Computer Equipment
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Partisi	4	Partision

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi di perhitungkan dalam laporan laba rugi untuk periode/ tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**g. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost after deducting accumulated depreciation and impairment. Cost includes the purchase price of fixed assets including costs directly attributable to bringing assets to locations and conditions that are ready for use. Taxes that can be credited and all discounts are deducted in determining acquisition costs. Revaluation of fixed assets is not permitted, unless done based on government regulations. Depreciation starts when fixed assets are available for use. Depreciation is recognized as an expense in the income statement, unless it meets the requirements to be capitalized as the acquisition of an asset under SAK.*

*Depreciation is done using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:*

*The cost of repairs and maintenance are directly charged to the statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When properties, plants, and equipments are retired of or otherwise disposed of their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in period (current year) statements of income.*

*Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****h. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**i. Aset Tak berwujud**

Aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan.

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal maupun eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi dengan biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan imbal jasa penjaminan (IJP), pendapatan komisi reasuransi dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban reasuransi diakui sejak bulan Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan komisi reasuransi diakui seluruhnya pada saat pembayaran IJP ke reasuransi dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)****h. Impairment of Assets**

*The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.*

**i. Intangible Assets**

*Intangible assets are initially recognized at cost.*

*The company at each reporting date assesses whether there are indications of asset impairment originating from internal or external information, which is carried out based on groups of cash-producing assets. If the indication exists, the Company estimates the fair value of the asset less the cost of selling. Impairment losses on assets are recognized if fair value is reduced by selling costs lower than the carrying value. A recovery in a loss of the value of a recognized asset in the income statement must not exceed the carrying amount without impairment losses.*

**j. Revenue and Expense Recognition**

*Guaranteed fee income (IJP), reinsurance commission income and agent commission expense whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee service fees, fee-based expenses for executing banks, co-guarantee and reinsurance expenses recognized since the month the Guarantee Certificate (SP) was issued.*

*Guaranteed fee income, the amount of which is expressed as a certain percentage of guarantee services with maturities of more than one year, is recognized as deferred income and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.*

*Reinsurance commission income is fully recognized when IJP payments to reinsurance are made.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)****j. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat Sertifikat Penjaminan (SP) diterbitkan berdasarkan struktur biaya (penjaminan kredit) dan untuk suretyship berdasarkan jasa administrasi yang telah ditetapkan.

Beban *fee based income*-bank pelaksana, beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari imbal jasa penjaminan, diamortisasi sesuai rata-rata jangka waktu penjaminan, sedangkan beban *co-guarantee* dan beban reasuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi secara proporsional sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Penjaminan.

Pendapatan imbalan jasa penjaminan disajikan secara bruto sebelum dikurangkan *fee base income*-bank, beban komisi agen, beban *co guarantee* dan beban reasuransi.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijaminan atau terdapat pengajuan klaim yang diterima oleh Perusahaan, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)****j. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*Income from guarantee administration services is fully recognized when the Guarantee Certificate (SP) is issued based on the cost structure (credit guarantee) and for suretyship based on predetermined administrative services.*

*Fee-based income from executing banks, agent commission expenses whose amount is expressed as a certain percentage of guarantee fees, amortized according to the average guarantee period, while co-guarantee and reinsurance expenses with maturities of more than one year are recognized as costs prepaid and amortized proportionally according to the validity period of the Guarantee Certificate.*

*Guaranteed income from underwriting services is grossly deducted before deducting the fee base of bank income, agent commission expenses, co guarantee expenses and reinsurance expenses.*

*Any accelerated repayment of the collateralized loan or a claim is received by the Company, the total income from the deferred guarantee service is fully recognized in the current year's statement of income.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

#### k. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim. Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses telaah lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

#### l. Cadangan Klaim

Otoritas Jasa Keuangan selaku pihak regulator telah menentukan pembatasan minimum pembentukan cadangan bagi lembaga penjamin dengan ketentuan sebagai berikut:

- 0.01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- Penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim dilaporkan dengan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) selama 3 bulan terakhir, mana yang lebih banyak. IBNR di atas dihitung berdasarkan rata-rata klaim yg ditanggung sendiri yg telah dibayarkan selama 3 bln terakhir

Mana yang lebih besar

#### m. Imbalan Pasca kerja

Perusahaan mencatat dan menyisihkan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam PSAK 24 "Imbalan Pascakerja". Pengakuan Kewajiban tersebut seharusnya didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Dalam Ketentuan tersebut, perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

#### n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini. Pajak kini diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)

#### k. Claim Expenses

*Claim expense is recorded when the loss occurs. Claim expenses that have been approved by the claim committee but have not been made payments are recorded as claim debt. Changes in the amount of debt claims, as a result of further review and the difference between the amount of claims payable and claims paid, are recognized in the income statement in the year the change occurred.*

#### l. Claim Reserves

*The Financial Services Authority (OJK), as the regulator, has determined the minimum limitation for reserves for the guarantor institution with the following conditions:*

- *0.01% (zero point zero one per hundred) of the Guarantee value borne by itself; or*
- *The sum of 100% (one hundred percent) of the value of the Guarantee that is own-risk at the time the claim is reported with claims that have been incurred but have not been reported (IBNR) for the last 3 months, whichever is more. The IBNR above is calculated based on the average own-risk claim that has been paid over the last 3 months*

*Which is bigger*

#### m. Post-employment benefits

*The company records and set aside post-employment benefit obligations as stipulated in Chapter 24 SAK "post-employment benefits". Liability recognition should be based on the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Based on the regulation, the company was obliged to pay employee benefits to its employees at the time they stop working in the case of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of employee benefits was mainly based on the length of employment and amount of compensation of employees on completion of the employment relationship. Basically employee benefits under Law No. 13 2003 Manpower is a defined benefit plan.*

#### n. Income Tax

*The income tax expense consists of the current tax. Current tax is recognized in profit / loss unless the tax is related to a transaction or event.*

*Current tax is the expected tax debt or receivable on taxable income or loss during the year, using the applicable tax rate or substantively applicable on the financial reporting date, and adjustments to the tax debt of previous years.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, ketika hasil banding tersebut telah ditetapkan.

**o. Penggunaan Estimasi**

Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Asumsi tersebut mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan bank terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>		
Jumlah	<u>19.266.380.354</u>	<u>27.488.619.966</u>

**5. INVESTASI**

Rincian investasi terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Deposito Berjangka	95.100.000.000	96.700.000.000
Cadangan penurunan nilai deposito	(123.500.000)	(186.000.000)
Deposito Berjangka - neto	94.976.500.000	96.514.000.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	30.381.500.000	29.212.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><b>125.358.000.000</b></u>	<u><b>125.726.000.000</b></u>

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY (Continued)**

**n. Income Tax (Continued)**

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**o. Use of Estimates**

Management to make judgments in the process of applying the Company's accounting policies

These assumptions concerning the future, and the main sources of estimation of other uncertainties at the end of the reporting period, have significant risks that result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and bank are as follows:

<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<i>Total</i>

**5. INVESTMENT**

The details of investment are as follows:

<i>Time deposits</i>
<i>Impairment for time deposits</i>
<i>Marketable securities - Available for sale</i>
<b>Total</b>

**6. PIUTANG CO-GUARANTEE / REASURANSI**

Jumlah saldo piutang co-guarantee/reasuransi/penjaminan ulang per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	41.062.588.895
	41.062.588.895
Cadangan piutang Reasuransi/ Co-guarantee	(982.854.576)
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.079.734.320</u></b>

**6. RECEIVABLE CO-GUARANTEE/ REINSURANCE**

The amount of Receivable co-guarantee/ reinsurance guarantee as December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	33.022.933.574	
	33.022.933.574	
Allowance for bad debt of re-insurance receivables	(354.506.727)	
<b>Total</b>	<b><u>32.668.426.847</u></b>	

**7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Subrogasi	31.382.014.324
Fee Reasuransi	-
Bunga	550.981.230
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.932.995.554</u></b>

**7. REVENUE RECEIVABLES**

Detail revenue receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Subrogation	23.325.213.396	
Reinsurance Fee	497.786.999	
Obligation interest	565.918.174	
<b>Total</b>	<b><u>24.388.918.569</u></b>	

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - LANCAR**

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
IJP Reasuransi	33.101.831.045
Beban akuisisi	25.610.724.245
Sewa Kantor	-
Lain-lain	84.644.333
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.797.199.624</u></b>

**8. PREPAID EXPENSES - CURRENT**

Prepaid Expenses as of December 31, 2023 and 2022, are as follows :

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Reinsurance premium	34.789.674.662	
Acquisition cost	23.480.002.325	
Office Rent Expense	37.500.000	
Others	340.382.399	
<b>Total</b>	<b><u>58.647.559.385</u></b>	

**9. ASET LANCAR LAIN - LAIN**

Aset lancar lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 4.183.700.082,-.

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

Other current assets as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 0,- and Rp. Rp. 4.183.700.082,-.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA - TIDAK LANCAR**

Biaya dibayar dimuka tidak lancar per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
JIP Reasuransi	157.548.146.752	88.293.333.205	Reinsurance premium
Beban akuisisi	47.638.720.284	43.628.613.303	Acquisition cost
<b>Jumlah</b>	<b><u>205.186.867.036</u></b>	<b><u>131.921.946.508</u></b>	<b>Total</b>

**10. PREPAID EXPENSES - NON CURRENT**

Prepaid expense non current as of December 2023 and 2022 are as follow:

**11. ASET TETAP - BERSIH**

Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

**11. FIXED ASSETS - NET**

Detail of Fixed Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

		<b>2023</b>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	936.586.921	30.000.000	-	966.586.921	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.155.655.848</u></b>	<b><u>30.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>6.185.655.848</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	667.706.440	92.106.833	-	759.813.273	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	935.324.913	42.159.383	-	977.484.295	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.116.019.217	241.932.170	-	3.357.951.387	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.535.439.569</u></b>	<b><u>376.198.386</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5.911.637.956</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah Aset Tetap - Neto</b>	<b><u>620.216.279</u></b>			<b><u>274.017.892</u></b>	<b>Total of Fixed Assets - Net</b>	
		<b>2022</b>				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
<b>Nilai Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>	
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	694.314.320	242.272.601	-	936.586.921	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	1.027.535.540	-	-	1.027.535.540	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	3.375.144.387	-	-	3.375.144.387	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.913.383.247</u></b>	<b><u>242.272.601</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>6.155.655.848</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Kendaraan	816.389.000	-	-	816.389.000	Vehicle	
Peralatan Komputer	608.371.327	59.335.113	-	667.706.440	Computer Equipment	
Peralatan Kantor	870.351.411	64.973.502	-	935.324.913	Office Equipment	
Partisi/ Instalasi	2.480.953.782	635.065.435	-	3.116.019.217	Partition/ Instalation	
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.776.065.519</u></b>	<b><u>759.374.050</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>5.535.439.569</u></b>	<b>Total</b>	
<b>Jumlah Aset Tetap - Neto</b>	<b><u>1.137.317.728</u></b>			<b><u>620.216.279</u></b>	<b>Total of Fixed Assets - Net</b>	



**11. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)**

Beban penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp 376.198.386,- dan Rp 759.374.050,-.

**12. ASET SEWA GUNA - BERSIH**

Rincian aset sewa guna usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan		1.700.650.000		-	1.700.650.000	Vehicle
<b>Jumlah</b>		<b>1.700.650.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.700.650.000</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan		719.559.896	964.684.134	-	1.684.244.030	Vehicle
<b>Jumlah</b>		<b>719.559.896</b>	<b>964.684.134</b>	<b>-</b>	<b>1.684.244.030</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>		<b>981.090.104</b>			<b>16.405.970</b>	<b>Book Value</b>
		2022				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Kendaraan		1.700.650.000	-	-	1.700.650.000	Vehicle
<b>Jumlah</b>		<b>1.700.650.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.700.650.000</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Kendaraan		506.978.646	212.581.250	-	719.559.896	Vehicle
<b>Jumlah</b>		<b>506.978.646</b>	<b>212.581.250</b>	<b>-</b>	<b>719.559.896</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.193.671.354</b>			<b>981.090.104</b>	<b>Book Value</b>

**13. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH**

Jumlah saldo aset tidak berwujud - netto per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

**11. FIXED ASSETS - NET (Continued)**

Depreciation expense for the 2023 and 2022 amounted to Rp 376.198.386,- dan Rp 759.374.050,-.

**12. CAPITAL LEASE ASSETS - NET**

Detail of Capital Leased Assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows :

		2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak		5.741.227.700		-	5.741.227.700	Software
<b>Jumlah</b>		<b>5.741.227.700</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.741.227.700</b>	<b>Total</b>
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perangkat Lunak		4.397.583.951	856.105.055	-	5.253.689.006	Software
<b>Jumlah</b>		<b>4.397.583.951</b>	<b>856.105.055</b>	<b>-</b>	<b>5.253.689.006</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah - Neto</b>		<b>1.343.643.750</b>			<b>487.538.695</b>	<b>Net Amount</b>

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET**

The amount of intangible assets - netto as December 31, 2023 and 2022 are as follows :

**13. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (Lanjutan)**

**13. INTANGIBLE ASSETS - NET (Continued)**

	2022				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat Lunak	5.741.227.700	-	-	5.741.227.700	Software
<b>Jumlah</b>	<b>5.741.227.700</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.741.227.700</b>	<b>Total</b>
<b>Amortisasi</b>					<b>Amortization</b>
Perangkat Lunak	3.281.511.976	1.116.071.975	-	4.397.583.951	Software
<b>Jumlah</b>	<b>3.281.511.976</b>	<b>1.116.071.975</b>	<b>-</b>	<b>4.397.583.951</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>2.459.715.724</b>			<b>1.343.643.750</b>	<b>Net Amount</b>

**14. UTANG KLAIM**

Utang klaim per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 952.957.078,- dan Rp. 790.682.192,-.

**14. CLAIM PAYABLE**

Claim payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 952.957.078,- and Rp. 790.682.192,- respectively.

**15. IJP YANG DITANGGUHKAN**

Jumlah IJP yang ditangguhkan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

**15. DEFERRED IJP**

The amount of Deferred IJP as December 31, 2023 and 2022 are as follows :

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
IJP ditangguhkan - lancar	84.299.714.983	66.850.259.177	Deferred IJP Revenues - current
IJP ditangguhkan - tidak lancar	173.468.043.891	140.086.018.318	Deferred IJP Revenues - non current
<b>Jumlah</b>	<b>257.767.758.874</b>	<b>206.936.277.494</b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

Saldo utang pajak per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

**16. TAXATION**

Balance of tax payable as of December 31, 2023 and 2022, are as follows :

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
<b>a. Utang pajak</b>			<b>a. Tax payable</b>
Pajak Penghasilan pasal 29	2.360.628.252	842.178.096	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	411.878.262	449.928.456	Income Tax article 21
<b>Jumlah</b>	<b>2.772.506.514</b>	<b>1.292.106.552</b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)****b. Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan tahun 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah Rp 0,- dan Rp 16.480.166,-.

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Estimasi perhitungan pajak badan berdasarkan laporan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (Continued)****b. Deferred taxes**

Deferred taxes for the 2023 and 2022 amounted to Rp 0,- dan Rp 16.480.166,-.

**c. Corporate Income Tax**

Estimated of Corporate income tax calculation based on the of taxable income are as follows:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>Laba sebelum pajak</b>	19.505.685.841	<b>Income before tax</b>
<b>Koreksi beda waktu</b>		<b>Correction of timing difference</b>
Imbalan pasca kerja	374.589.602	Post-employee benefits
Kenaikan Cadangan klaim	(173.466.642)	Increase claims Reserves
Akrua bunga deposito	(118.430.000)	Accrued interest of time deposit
Akrua bunga obligasi	(432.551.230)	Accrued interest of bonds
Beban penyusutan aset leasing	964.684.134	Depreciation of capital leased assets
Cadangan penurunan nilai aset keuangan	2.266.165.260	Impairment of financial assets
<b>Koreksi beda tetap</b>		<b>Correction of permanent differences</b>
Pendapatan bunga bank	(6.246.431.985)	Interest revenues
Kupon obligasi	(1.284.433.731)	Coupon of bond
Biaya promosi/ pemasaran	2.246.772.361	Promotion/marketing expenses
<b>Taksiran Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>17.102.583.611</b>	<b>Estimated Taxable Income</b>
<b>Pembulatan</b>	<b>17.102.583.000</b>	<b>Rounded</b>
<b>Taksiran pajak penghasilan - non final 22%</b>	<b>3.762.568.260</b>	<b>Estimate corporate income tax - non final</b>
Pajak penghasilan - non final		<b>Corporate income tax - non final</b>
<b>Pajak dibayar dimuka:</b>		<b>Prepaid Corporate Income Taxes</b>
Pajak penghasilan pasal 25	(1.401.940.008)	Income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	Income tax art 23
<b>Pajak penghasilan pasal 29 terutang</b>	<b>2.360.628.252</b>	<b>Corporate income tax payable</b>
<b>Taksiran pajak penghasilan - final</b>		<b>Estimate corpote income tax - final</b>
Pendapatan bunga bank	6.246.431.985 x 20% =	Bank interest
Kupon obligasi	1.284.433.731 x 15% =	Coupon of bond
<b>Jumlah</b>	<b>1.441.951.457</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG PREMI REASURANSI**

Saldo utang premi reasuransi per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp.17.252.778.384,- dan Rp. Rp.524.149.750,-

**17. REINSURANCE PREMIUM PAYABLE**

Reinsurance premium payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp.17.252.778.384,- and Rp. 524.149.750,- respectively.

**18. UTANG AKUISISI**

Utang akuisisi per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 1.886.484.900,- dan Rp. 2.554.710.645,-.

**18. ACQUISITION PAYABLE**

Acquisition payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 1.886.484.900,- and Rp. 2.554.710.645,- respectively.

**19. UTANG IJP CO-GUARANTEE/ PENJAMINAN ULANG**

Saldo utang IJP per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 70.199.639,-.

**20. UTANG SEWA GUNA**

Saldo utang sewa guna per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. -, dan Rp. 8.314.485,-.

**21. CADANGAN KLAIM**

Jumlah saldo cadangan klaim per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 5.774.321.537,- dan Rp. 5.947.788.179,-.

**22. LIABILITAS LAIN - LAIN**

Liabilitas lain - lain per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah masing-masing sebesar Rp. 290.183.957,- dan Rp. 4.609.067.406,-.

Akun ini terutama menampung penerimaan uang yang belum teridentifikasi dengan jelas dan belum terekonsiliasi.

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Sebagai bagian dari Perusahaan Daerah, Perusahaan juga wajib mengikuti Peraturan Gubernur Kepala Daerah terkait dengan ketentuan atas penyisihan kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan sebagaimana diatur dalam ketentuan tersebut.

Beraskan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA Jawa Tengah No.2 Tahun 2014 tentang Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Provinsi Jawa Tengah pasal 19 bahwa anggota Dewan Komisaris mendapat jasa pengabdian secara kolektif sebesar 2% dari laba sebelum pajak dan di pasal 40 mengatur bahwa Dewan Direksi mendapat uang jasa pengabdian secara kolektif sebesar 5% dari laba sebelum pajak pada akhir tahun buku sebelum akhir masa jabatannya.

**19. IJP CO-GUARANTEE / REINSURANCE PAYABLE**

*IJP payable as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 0,- dan Rp. 70.199.639,- respectively.*

**20. CAPITAL LEASE**

*Lease payables as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. -, dan Rp. 8.314.485,- respectively.*

**21. CLAIMS RESERVES**

*Claims reserves as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 5.947.788.179,- and Rp. Rp. 5.774.321.537,- respectively.*

**22. OTHER LIABILITIES**

*Other liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are Rp. 290.183.957,- dan Rp. 4.609.067.406,- respectively.*

*This account mainly accommodates receipts of money that have not been clearly identified and have not been reconciled.*

**23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

*As part of a Regional Company, the Company is also obliged to follow the Governor Regulations of the Regional Head in connection with the provisions for the provision of post-employment benefits obligations based on those stipulated in these provisions.*

*Based on Central Java Governor Regulation Number 38 of 2014 concerning Central Java PERDA Implementation Guidelines No.2 of 2014 concerning Central Java Provincial Credit Guarantee Company Article 19 that members of the Board of Commissioners receive a collective service of 2% of pre-tax profit and in article 40 stipulates that the Board of Directors receives collective service fees of 5% of pre-tax profit at the end of the financial year before the end of their term of office.*

**23. LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Biaya yang dibebankan ke laba/rugi 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Imbalan pasca kerja		
Jasa kini	263.382.264	269.898.005
Beban bunga	111.207.338	172.516.082
<b>Jumlah</b>	<b><u>374.589.602</u></b>	<b><u>442.414.087</u></b>

**23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Cost charge to profit and loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 as follows :

Post employment benefit  
Current service  
Interest charge  
**Total**

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain

Reconcile of other comprehensive income

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	1.197.623.038	(73.287.589)
Koreksi periode sebelumnya		-
Beban/ pendapatan komprehensif lain awal periode	144.779.561	1.270.910.627
Beban/ pendapatan komprehensif lain akhir periode - neto	<b><u>1.342.402.599</u></b>	<b><u>1.197.623.038</u></b>

Other comprehensive income / expense at the beginning of the period  
Correction of the previous period  
Other comprehensive income / expense at the beginning of the period  
Other comprehensive expense / income at end of period - net

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 55 karyawan di tahun 2023 dan 56 karyawan di tahun 2022.

The Company provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the post employment benefits are 55 employees in 2023 and 56 employees in 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Metode	Projected Unit Credit		Method
Tingkat diskonto	6,9% / 7,4%		Discount rate
Jumlah karyawan	55 / 56		Number of employees
Tingkat kematian	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia IV - 2019	follow Indonesia mortality IV - 2019	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Expected future salary increasing
Tingkat cacat	0,02% dari tingkat asumsi mortalita	0,02% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Sesuai dengan tabel mortalita Indonesia 2019	follow Indonesia mortality table 2019	Employee turnover rate
Usia Pensiun	56 tahun /	56-year	Normal pension

**23. LABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja :

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Imbalan Pasca Kerja	1.642.772.708
<b>Jumlah</b>	<b>1.642.772.708</b>

Ikhtisar perhitungan imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2023 dihitung berdasar laporan Aktuaris Independen KKA Agus Susanto Nomor 058/PSAK/KKA-AS/I/2024 tanggal 11 Januari 2024 dan 2022 dihitung berdasarkan laporan Aktuaris independen KKA Agus Susanto Nomor 039/PSAK/KKA-AS/I/2023 tanggal 16 Januari 2023.

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal tahun	1.502.801.867
Biaya Bunga	263.382.264
Biaya Jasa Kini	111.207.338
Imbalan yang dibayarkan	-
Nilai Ekspektasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan pasti pada akhir tahun	1.877.391.469
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial atas Kewajiban	(1.270.910.627)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir tahun – Aktual	<b>1.642.772.708</b>

Sejak tahun 2018 Perusahaan menghitung kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan aktuarial yang sebelumnya dilakukan berdasarkan perhitungan sendiri. Perhitungan oleh aktuarial dilakukan secara retroaktif dari tahun-tahun sebelumnya. Manajemen Perusahaan mencatat koreksi atas selisih perhitungan aktuarial secara prospektif, oleh karenanya seluruh penyesuaian atas perhitungan aktuarial dibebankan dan dicatat pada tahun berjalan (2018), karena manajemen menganggap tidak praktis untuk mencatat dampak penyesuaian aktuarial secara retroaktif mengingat pengaruhnya terhadap perhitungan laba bersih dan laba bersih setelah pajak yang telah disetujui dan dipertanggung jawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun sebelumnya.

**24. MODAL DISETOR**

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 78 tanggal 30 Agustus 2023 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

**23. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*Present value of the obligation for post-employment benefit :*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
	1.502.801.867
	<b>1.502.801.867</b>

*Post Employment Benefit  
Total*

*The summary of post-employment imbalance calculations at the end of 2023 is calculated based on the report of KKA Independent Actuary Agus Susanto Number 058/PSAK/KKA-AS/I/2024 dated January 11, 2024 and 2022 calculated based on the report of KKA Independent Actuary Agus Susanto Number 039/PSAK/KKA-AS/I/2023 dated January 16, 2023.*

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
--	--

	2.331.298.407	<i>Present Value of Defined Benefit Obligations at the beginning of the year</i>
	269.898.005	<i>Interest expense</i>
	172.516.082	<i>Current service cost</i>
	-	
	2.773.712.494	<i>Expected Value of the Present Value of the defined benefit obligation at the end of the year</i>
	(1.270.910.627)	<i>(Gain) / Loss on actuarial liabilities</i>
	<b>1.502.801.867</b>	<i>Present Value of Defined Benefit liabilities at the end of the year - Actual</i>

*Commencing to year 2018, the Company has calculated post-employment benefit obligations based on the results of calculations performed by actuarial which previously carried out based on their own calculations.. Actuarial calculations were carried out retroactively from previous years. The Company's management recorded a correction of the difference in actuarial calculation prospectively, therefore all adjustments to actuarial calculations were charged and recorded in the current year (2018), since the management considered it impractical to note the retroactive effect of actuarial adjustments given their effects on the calculation of net income and net income after tax that has been approved and accounted for at the General Meeting of Shareholders of the previous year.*

**24. PAID-IN-CAPITAL**

*In accordance with the decision of the RUP-LB set forth in Notarial Deed No. 78 dated December 5, 2022 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang, that in the RUPS-LB it was decided, among others :*

## 24. MODAL DISETOR (Lanjutan)

## 24. PAID-IN-CAPITAL (Continued)

	31 December 2023	/ December 31, 2023	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	88,73%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,17%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	622	3,94%	6.220.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	602	3,82%	6.020.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15.779</b>	<b>100%</b>	<b>157.790.000.000</b>

## AGIO SAHAM

## AGIO

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pemerintah Kabupaten Demak	280.000.000	140.000.000	Demak Regency Government
Pemerintah Kabupaten Grobogan	380.000.000	190.000.000	Grobogan Regency Government
	<b>660.000.000</b>	<b>330.000.000</b>	

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 43 tanggal 5 Desember 2022 yang dibuat oleh Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

According to the decision of the RUP-LB as stated in the Notary Deed No. 43 dated December 5, 2022 made by Tini Prihatini, SH., MKn., MH., Notary in Semarang, that the RUPS has decided as follow:

	31 December 2022	/ December 31, 2022	
Pemegang Saham / Shareholder	Saham / Share (Lembar / Sheet)	Kepemilikan / Ownership (%)	Nilai Modal Saham (Rp) / Share of Capital Value (Rp)
Pemerintah Propinsi Jawa Tengah	14.000	89,53%	140.000.000.000
KPRI Bhakti Praja	500	3,20%	5.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Demak	561	3,59%	5.610.000.000
Pemerintah Kabupaten Temanggung	55	0,35%	550.000.000
Pemerintah Kabupaten Grobogan	521	3,33%	5.210.000.000
<b>Jumlah / Total</b>	<b>15.637</b>	<b>100%</b>	<b>156.370.000.000</b>

## AGIO SAHAM

## AGIO

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pemerintah Kabupaten Demak	140.000.000	-	Demak Regency Government
Pemerintah Kabupaten Grobogan	190.000.000	-	Grobogan Regency Government
	<b>330.000.000</b>	<b>-</b>	

## 25. CADANGAN

Saldo cadangan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

## 25. RESERVES

The amount of Reserves as December 31, 2023 and 2022, are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Umum	18.387.218.724	15.580.593.886	General Purpose
Tujuan	980.935.679	569.176.560	Social fund
Dana sosial	129.260.704	267.558.148	
<b>Jumlah</b>	<b>19.497.415.107</b>	<b>16.417.328.594</b>	<b>Total</b>

**25. CADANGAN (Lanjutan)****Rekonsiliasi Cadangan**

	<b>Alokasi Laba/ Allocation of Net Income 2022</b>	<b>Saldo Awal Cadangan/ Beginning Balance of Reserves</b>	<b>Jumlah Pembayaran/ Paid Amount</b>	<b>Saldo Akhir Cadangan/ Ending Balance of Reserves</b>	<b>Reconciliation of Reserve</b>
<b>Laba bersih</b>	11.226.499.352	-	-	-	<b>Comprehensive Income</b>
<b>Alokasi laba 2022</b>					<b>Allocated</b>
Deviden	6.174.574.644	-	(6.174.574.644)	-	Dividend
Cadangan Umum	2.806.624.838	15.580.593.886	-	18.387.218.724	General Reserve
Cadangan Tujuan	411.759.119	569.176.560	-	980.935.679	Purpose Reserve
Dana Kesejahteraan	785.854.955	-	(785.854.955)	-	Social Welfare
Jasa Produksi	598.625.823	-	(598.625.823)	-	Production Service
Dana Sosial	449.059.974	231.053.130	(550.852.400)	129.260.704	Social Fund
<b>Laba bersih</b>	<b>11.226.499.352</b>	<b>16.380.823.576</b>	<b>(8.109.907.822)</b>	<b>19.497.415.107</b>	<b>Comprehensive Income</b>

Pembagian deviden Perseroan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pasal 71 ayat (1) Undang-Undang Perseroan menyatakan bahwa penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) diputuskan oleh RUPS.

Pasal 71 ayat (2) Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

Pasal 71 ayat (3) Deviden sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tersebut maka pembagian laba seharusnya dari laba bersih bukan dari laba komprehensif.

**25. RESERVES (Continued)**

The distribution of dividend of the Company is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Article 71 paragraph (1) of the Company Law states that the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) shall be decided by the GMS.

Article 71 paragraph (2) All net profits after deducting the allowance for reserves as referred to in article 70 paragraph (1) are distributed to shareholders as dividends, unless otherwise specified in the GMS.

Article 71 paragraph (3) Dividends as referred to in paragraph (2) may only be shared if the Company has positive retained earnings.

In accordance with the Limited Liability Company Law, profit sharing should be from net income not from comprehensive income.

**26. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN (IJP)**

Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Piutang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Imbal Jasa Penjaminan Bruto	111.693.377.599	102.921.016.814	Gross Underwriting Fee
IJP Co-guarantee/IJPU/Premi Reas	(44.002.096.576)	(24.778.427.979)	IJP Co-guarantee/IJPU/Reinsurance
Beban Akuisisi Penjaminan	(27.147.573.828)	(25.754.431.689)	Guarantee Acquisition Expenses/Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>40.543.707.195</b>	<b>52.388.157.146</b>	<b>Total</b>

**26. Underwriting Fee Income**

The amount of Underwriting Fee Income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

**27. BEBAN KLAIM**

Jumlah beban klaim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Beban Klaim Bruto	78.436.247.884	75.888.466.831	Gross Claims Expense
Klaim Co-guarantee/Reasuransi	(60.542.177.893)	(29.394.407.726)	Co-guarantee/ Reinsurance Claims
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim	(173.466.642)	(1.314.299.305)	Increase/(Decrease) Claims Reserves
Subrogasi	(9.317.845.939)	(18.433.262.897)	Subrogation
<b>Jumlah</b>	<b>8.402.757.410</b>	<b>26.746.496.903</b>	<b>Total</b>

**27. CLAIMS EXPENSES**

Claims Expenses for the years ended December 2023 and 2022 are as follows :



**28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pendapatan Bunga	9.091.247.173	8.563.991.433	<i>Interest Revenue</i>
Pendapatan Operasional Lain - Lain	2.116.679.799	497.786.998	<i>Other Operating Income</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.207.926.971</u></b>	<b><u>9.061.778.431</u></b>	<b>Total</b>

**28. OTHER OPERATING REVENUES**

*Other Operating Revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :*

**29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Jumlah Beban Operasional Lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Beban Administrasi dan Umum	11.878.064.527	10.173.938.238	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Gaji dan Pegawai	7.501.973.552	7.226.083.698	<i>Salaries and Employee Expenses</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.196.987.576	2.088.027.273	<i>Depreciation &amp; Amortization Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.577.025.655</u></b>	<b><u>19.488.049.209</u></b>	<b>Total</b>

**29. OTHERS OPERATING EXPENSES**

*Other Operating Expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :*

**30. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan dan Beban non Operasional yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pendapatan Non Operasional	-	-	<i>Non Operating Revenues</i>
Beban Operasional Lainnya	(2.266.165.260)	(354.506.727)	<i>Others Operating Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(2.266.165.260)</u></b>	<b><u>(354.506.727)</u></b>	<b>Total</b>

**30. NON OPERATING EXPENSES AND REVENUES**

*The amount of Non Operating Expenses and Revenues as December 31, 2023 and 2022 are as follows :*

**31. MANAJEMEN RISIKO**

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik wajib dilakukan oleh Perusahaan maka Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Sejauh ini Perusahaan telah mengidentifikasi delapan kategori risiko yang harus dihadapi:

**31. RISK MANAGEMENT**

*The Company is required to apply the principles of Good Corporate Governance. Therefore, the Company consistently pays full attention to and performs analysis of the risks that could affect the Company's operational survival, through observation, identification, management and control of risks.*

*To date, the Company has identified eight categories of risk that must be addressed :*

### 31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### 1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah potensi kegagalan dalam mencapai sasaran perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan, dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Terkait dengan risiko strategis, kami pertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan tindakan preventif melalui pemantauan kinerja/evaluasi rutin untuk memetakan kinerja Perusahaan
- Melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudence*) dalam setiap keputusan bisnis/non bisnis dengan mempertimbangkan risiko
- Melakukan langkah-langkah kreatif dan atau inovatif sesuai arahan stratejik perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan
- Melakukan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

#### 2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tingkat risiko likuiditas ditetapkan berdasarkan POJK No 2 / POJK.05 / 2017 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan Pasal 43 ayat (2), yaitu paling rendah sebesar 120% (seratus dua puluh persen).

Terkait dengan risiko likuiditas, kami pertimbangkan agar masing-masing Unit Kerja dapat mengelola dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat diperoleh saldo bank minimal pada tiap akhir periode, misalnya memaksimalkan kegiatan reciprocal bisnis melalui penempatan investasi pada bank mitra sehingga terjadi kerja sama yang saling menguntungkan kedua belah pihak di mana pencapaian target funding bank mitra dapat terbantu melalui penempatan investasi dari Perusahaan sedangkan Perusahaan diharapkan dapat bersinergi dengan bank mitra agar mempercayakan penjaminan kreditnya pada Perusahaan.

#### 3. Risiko Garansi

Risiko Penjaminan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya kepada Penerima Jaminan. Tingkat risiko penjaminan dapat menggunakan pendekatan Rasio Klaim (RK), *Recovery Rate* dan piutang Co Guarantee/Reasuransi sebagai berikut:

### 31. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### 1. Strategic Risk

*Strategic Risk refers to the potential failure in achieving the Company goals due to inappropriate or failure in planning, determining, implementing strategies, making appropriate business decisions, and/or the Company's lacking in responsiveness to external changes.*

*Regarding to Strategic Risk, we consider for each work unit to do the following:*

- *Perform preventive actions through regular performance monitoring / evaluation to map the Company's performance*
- *Implement the principle of prudence in every business/non-business decision by considering the risks*
- *Perform creative and or innovative steps according to the company's strategic direction in an effort to improve company performance*
- *Perform cost control effectively and efficiently*

#### 2. Liquidity Risk

*Liquidity Risk is the risk which exists due to the inability of the Company to meet obligations at its maturity. The level of liquidity risk is determined based on The Financial Service Regulation No 2 / POJK.05 / 2017 concerning the implementation of the guarantee business Article 43 paragraph (2), which states a minimum of 120% (one hundred and twenty percent).*

*Regarding to Liquidity Risk, we consider that each work unit can manage the available funds optimally so that a minimum bank balance can be obtained at the end of each period. As an example, by maximizing reciprocal business activities through placements of investments in partner banks it is expected that mutually beneficial cooperation can occur in achieving the target funding of bank partners, while the Company is expected to synergize with partner banks in order to entrust their credit guarantees to the Company.*

#### 3. Guarantee Risk

*Guarantee Risk is a risk that arises as a result of the Guaranteed failure in fulfilling its financial obligations to the Recipient of the Guarantee. The level of guarantee risk can use the Claim Ratio (RK) approach, Recovery Rate, and Co Guarantee/Reinsurance receivables as follows:*

### 31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### 3. Risiko Garansi (Lanjutan)

##### a. Rasio Klaim

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan risiko klaim ini, maka dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar melakukan analisa penjaminan secara lebih prudent dengan mengacu pada ketentuan perusahaan yang berlaku.

##### b. Recovery Rate

Rasio klaim dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan, di mana formulasinya adalah Klaim dibagi Imbal Jasa Penjaminan (IJP).

Terkait dengan *Recovery Rate* (RR), dipertimbangkan masing-masing unit kerja agar lebih mengoptimalkan pencapaian target pendapatan subrogasi baik melalui kegiatan penagihan subrogasi yang lebih aktif, rutin melakukan rekonsiliasi dengan pihak bank/mitra, maupun melalui pemberian fee atas penagih subrogasi.

##### c. Piutang Co-Guarantee/ Reasuransi

Piutang Co Guarantee/Reasuransi dapat digunakan untuk mengukur dampak risiko penjaminan.

Terkait Piutang Co Guarantee/Reasuransi maka dipertimbangkan agar Divisi IT dan Pelayanan dapat aktif berkoordinasi dengan pihak Reasuransi maupun Co Guarantee dalam hal percepatan dan peningkatan penyelesaian kewajiban piutangnya.

#### 4. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portofolio penjaminan yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan.

Risiko Pasar dapat dilihat dengan menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu Yield of Investment (Yol) dan Pencapaian Target IJP Bersih.

##### a. Yield of Investment (Yol)

Yol digunakan sebagai acuan pengukuran risiko pasar dengan sudut pandang perubahan atas pencapaian Yol tahun terkait.

Terkait dengan Yol tersebut dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk dapat melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan alokasi/diversifikasi portofolio investasi yang optimal.
- Melakukan analisa penempatan investasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan kinerja ekonomi makro dan industri domestik dan global secara rutin.
- Melakukan review secara berkala terhadap Kebijakan Investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini dengan prinsip kehati-hatian.

### 31. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### 3. Guarantee Risk (Continued)

##### b. Claim Ratio

*Claim ratio can be used to measure the impact of guarantee risk. The formulation for it is, a Claim divided by accrual guarantee fee (IJP).*

*Regarding to Guarantee Risk, we consider that each work unit to analyze the guarantee in a more prudent manner by referring to the applicable Company provisions.*

##### b. Recovery Rate

*Recovery Rate (RR) can also be used to measure the impact of guarantee risk.*

*Regarding to Recovery Rate, we consider that each work unit optimize the achievement of subrogation revenue targets through more active subrogation collection activities, routine reconciliation with the bank/partners, or through the giving of fees to subrogation collectors.*

##### c. Co-Guarantee Receivable/ Reinsurance

*Co-Guarantee/Reinsurance receivables can also be used to measure the impact of guarantee risk.*

*Regarding to Co-Guarantee / Reinsurance receivables, we consider that the Technology Information and Services Division actively coordinate with the Reinsurance and Co-Guarantee unit in terms of accelerating and increasing the settlement of their debt obligations.*

#### 4. Market Risk

*Market Risk is a risk that arises because of the movement of the market variable (adverse movement) of the guarantee portfolio owned by the Company, which can harm the Company.*

*This market risk calculations can be seen with 2 (two) approaches, namely the Yield of Investment (Yol) and Net Accrual Guarantee Fee (IJP) Target Achievement.*

##### a. Yield of Investment (Yol)

*Yol is used as a reference for measuring market risk with a viewpoint of changes to the achievement of Yol related years.*

*Regarding to Yol, we consider for each work unit to do the following:*

- *Perform optimal investment portfolio allocation/diversification.*
- *Analyze investment placement in accordance with applicable regulations.*
- *Regularly monitor the performance of domestic and global macro and industrial economies.*
- *Conduct periodic reviews of Investment Policies by taking into account the development of current activities with the principle of prudence.*

### 31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

#### 4. Risiko Pasar (Lanjutan)

##### b. Target IJP Bersih

Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dampak risiko dengan berbasis pencapaian terhadap Imbal Jasa Penjaminan (IJP) bersih.

Terkait Target IJP Bersih ini dipertimbangkan pada Divisi IT dan Pelayanan untuk melakukan monitoring terhadap Imbal Jasa Penjaminan, pendapatan komisi reas, premi coguar, premi reas, beban restitusi.

#### 5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan dan nilai kerugian risiko hukum yang mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum, terdiri dari:

- Operasional perusahaan sebagaimana dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tertuju akan berdampak pula terhadap risiko reputasi perusahaan.
- Risiko Hukum Langsung adalah risiko yang berdampak secara langsung terhadap Perusahaan;
- Risiko Hukum Tidak Langsung adalah risiko yang disebabkan oleh pihak Mitra/eksternal dan berdampak mengikutsertakan secara tidak langsung peran Perusahaan dalam suatu perkara hukum.

Nilai kerugian risiko hukum ini mencakup nilai tuntutan dan atau biaya perkara hukum. Pada tahun 2023 tidak terdapat tuntutan hukum yang berdampak secara finansial ke Perusahaan, sehingga risiko hukum pada tahun 2023 sangat rendah.

Terkait risiko hukum, dipertimbangkan agar masing-masing unit kerja selalu update menggunakan dan mempedomani ketentuan peraturan Perusahaan yang berlaku dalam melakukan setiap kegiatan bisnis maupun operasional Perusahaan sehingga dapat menghindari dari hal-hal yang berkaitan dengan risiko hukum yang tentunya akan berdampak pula terhadap reputasi Perusahaan.

### 31. RISK MANAGEMENT (Continued)

#### 4. Market Risk (Continued)

##### b. Net Guarantee Accrual Fee (IJP) target

*This approach is used to measure the impact of risk with achievement-based on net guaranteed accrual fee (IJP).*

*Regarding to net guaranteed accrual fee (IJP), we consider that the Technology Information and Services Division to monitor Guaranteed Accrual fees, reinsurance commission income, co-guarante premiums, reinsurance premiums, and restitution expenses.*

#### 5. Legal Risk

*Legal Risk is a risk caused by a juridical weakness. The weaknesses of the juridical aspect are caused by lawsuits, the absence of supporting laws or weaknesses of the agreement and the value of loss of legal risk which includes the value of claims and/or legal fees, consisting of:*

- *The Company's operations as being able to avoid things related to targeted legal risk will also have an impact on the company's reputation risk.*
- *Direct Legal Risk is a risk that has a direct impact on the Company;*
- *Indirect Legal Risk is the risk caused by the Partners/External Parties, and the impact of indirectly including the role of the Company in a legal case.*

*The value of this legal risk loss includes the value of the claim and or the cost of a legal case. In 2023 there were no lawsuits that have a financial impact on the Company, so the legal risk in 2023 was very low.*

*Regarding to Legal Risk, we consider that each work unit unit to always be updated in using and adhering to the provisions of the Company regulations in carrying out every business activity and operation of the Company so that they can avoid matters related to legal risk which will certainly have an impact on the Company's reputation.*

### 31. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

#### 6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan atau persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terkait dengan risiko reputasi ini dipertimbangkan masing-masing unit kerja untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan langkah preventif dengan menjalankan SOP Layanan Perusahaan
- Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan, karyawan dan kegiatan-kegiatan internal, serta produk dan layanan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi yang dimiliki;
- Melakukan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aktifitas pelayanan dan kemitraan secara konsisten;
- Melakukan respon atas keluhan/masukan dari pelanggan secara cepat dan tepat, dan dikomunikasikan dengan unit terkait yang memiliki tanggung jawab;
- Melakukan pengawasan dan pengendalian informasi yang beredar di masyarakat, media, dan media sosial;

#### 7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Adapun langkah - langkah yang diambil oleh perusahaan dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap regulasi yang ada adalah sebagai berikut:

- Melakukan *updating* peraturan terbaru;
- Melakukan sosialisasi peraturan terbaru berkala melalui berbagai pendekatan dan kanal informasi;
- Melakukan tindak lanjut/ penyesuaian atas peraturan yang ditetapkan oleh lembaga eksternal terkait seperti OJK;
- Melakukan dokumentasi secara tertib terhadap setiap proses bisnis yang dijalankan;

### 32. NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

### 31. RISK MANAGEMENT (*Continued*)

#### 6. Reputational Risk

*Reputational Risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the company's business activities or negative perceptions of the company.*

*Regarding to Reputational Risk, we consider for each work unit to do the following:*

- *Carry out preventive steps by adhering to the Corporate Service SOP*
- *Deliver information about the Company, employees and internal activities, as well as products and services through various channels of communication channels owned*
- *Carry out transparency and accountability in every service activity and partnership consistently;*
- *Respond to complaints/input from customers quickly and precisely, and communicate it with related units which are responsible for it;*
- *Supervise and control information circulating in the community, media and social media;*

#### 7. Compliance Risk

*Compliance Risk is the risk caused by the Company not complying or not implementing the laws and regulations and other applicable provisions.*

*The steps taken by the company in order to maintain compliance with existing regulations are as follows:*

- *Update the latest regulations;*
- *Conduct information dissemination of the latest regulations periodically through various approaches and information channels;*
- *Carry out follow-up/adjustments to regulations stipulated by related external institutions such as the OJK;*
- *Carry out documentation in an orderly manner towards every business process carried out;*

### 32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest*

**32. NILAI WAJAR INSTRUMENT KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan Perbandingan dengan kategori jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas Perusahaan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>
<b>Aset Keuangan :</b>		
Kas dan Setara Kas	19.266.380.354	19.266.380.354
Investasi		
Deposito Berjangka	95.100.000.000	94.976.500.000
Efek - Tersedia Untuk Dijual	30.381.500.000	30.381.500.000
Co-guarantee / Reasuransi	40.079.734.320	40.079.734.320
	<b>184.827.614.674</b>	<b>184.704.114.674</b>
<b>Liabilitas Keuangan :</b>		
Utang Klaim	952.957.078	952.957.078
Utang Pajak	2.772.506.514	2.772.506.514
Utang Premi Reasuransi	17.252.778.384	17.252.778.384
Utang Akuisisi	1.886.484.900	1.886.484.900
	<b>22.864.726.876</b>	<b>22.864.726.876</b>

**32. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

The following table presents Comparison with the categories of the carrying amount and fair values of the Company's assets and liabilities recorded in the statement of financial position as of December 31, 2023.

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
			<b>Financial Assets:</b>
			Cash and cash equivalent
			Investment
			Time deposits
			Marketable Securities
			- Available for Sale
			Co-guarantee / Reinsurance
			<b>Financial Liabilities:</b>
			Claims Payable
			Tax Payable
			Reinsurance Premium Liabilities
			Acquisition Payable

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023.

**33. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the presentation of the 2023 financial statements

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sesuai keputusan RUP-LB yang tertuang dalam Akta Notaris No. 80 tanggal 22 Januari 2024 yang dibuat oleh Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notaris di Semarang, bahwa dalam RUPS-LB tersebut antara lain telah diputuskan :

- 1 Menyetujui pengangkatan kembali masa jabatan Sdr. Herman Budianto sebagai Komisaris Independen PT Jamkrida Jateng selama 4 (empat) tahun, dari 23-01-2024 (dua puluh tiga Januari dua ribu dua puluh empat) sampai dengan 22-01-2028 (dua puluh dua Januari dua ribu dua puluh delapan)
- 2 Menyetujui penyesuaian ketentuan yang ada pada Anggaran Dasar PT Jamkrida Jateng sesuai dengan yang ada di Peraturan Daerah Jawa Tengah No. 9 Tahun 2023.
- 3 Persetujuan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2024 PT Jamkrida Jateng;

**34. SUBSEQUENT EVENT AFTER BALANCE SHEET DATE**

In accordance with the RUP-LB decision contained in Notarial Deed No. 80 dated 22 January 2024 made by Dewi Wikaningsih, SH., MKn., Notary in Semarang, that in the RUPS-LB it was decided:

- 1 Approved the reappointment of Mr. Herman Budianto as Independent Commissioner of PT Jamkrida Jateng for 4 (four) years, from 23-01-2024 (twenty-third of January two thousand twenty-four) to 22-01-2028 (twenty-second of January two thousand and twenty-eight)
- 2 Approved adjustments to the provisions in the Articles of Association of PT Jamkrida Jateng in accordance with those in Central Java Regional Regulation No. 9 of 2023.
- 3 Approval of PT Jamkrida Jateng's 2024 Company Business Plan;

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Februari 2024.

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the responsibilities of the managements, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on February 5, 2024.

## PERNYATAAN

Laporan Tahunan ini telah disiapkan untuk dan hanya pada kepada Perusahaan sebagai badan hukum dan TIDAK disampaikan kepada orang lain. Perusahaan, para Direktur, karyawan, agen atau penasihat lainnya, Perusahaan tidak bertanggung jawab kepada orang lain kepada siapa dokumen ini diperlihatkan, atau ke tangan siapa dokumen ini diterima.

Informasi tertentu yang terkandung dalam dokumen ini, termasuk informasi apa pun mengenai strategi, rencana, atau kinerja keuangan atau operasi perusahaan di masa depan, merupakan "pernyataan berwawasan ke depan".

Pernyataan berwawasan ke depan ini mencakup semua hal yang bukan fakta sejarah. Contoh pernyataan berwawasan ke depan meliputi target dan panduan keuangan yang terdapat dalam dokumen ini secara khusus berkaitan dengan ekuitas, rasio solvabilitas modal, rasio operasi, cadangan tahun sebelumnya, pengurangan biaya, dan akuisisi, hasil investasi, keuntungan terealisasi dan keuntungan yang belum direalisasi dan rentang selera risiko. Sesuai sifatnya, semua pernyataan berwawasan ke depan melibatkan risiko dan ketidakpastian karena berkaitan dengan peristiwa dan bergantung pada keadaan yang mungkin atau mungkin tidak terjadi di masa depan atau di luar kendali perusahaan.

Pernyataan berwawasan ke depan bukan jaminan kinerja di masa depan. Hasil aktual operasi perusahaan, kondisi keuangan, dan pengembangan sektor bisnis tempat perusahaan beroperasi dapat berbeda secara material dari yang disarankan oleh pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung dalam dokumen ini, misalnya secara langsung atau tidak langsung sebagai hasil dari, tetapi tidak terbatas pada, kondisi bisnis ekonomi domestik dan nasional,

Pernyataan berwawasan ke depan yang terkandung dalam dokumen ini mencerminkan pengetahuan dan informasi yang tersedia pada tanggal persiapan dokumen ini. Direksi secara tegas menyangkal kewajiban apa pun atau melakukan upaya untuk memperbarui atau merevisi secara terbuka pernyataan berwawasan ke depan, apakah sebagai hasil dari informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya, kecuali diminta untuk melakukannya oleh hukum atau peraturan yang berlaku. Tidak ada dalam dokumen ini yang dapat ditafsirkan sebagai ramalan laba. Baik konten situs web PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) maupun konten dari situs web lain yang dapat diakses dari *hyperlink* di situs PT. Jamkrida Jateng (Perseroda) dimasukkan ke dalam, atau merupakan bagian dari, dokumen ini.

## INFORMASI LAINNYA

### Kantor Pusat

#### PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)

Jl Setiabudi No 128 Banyumanik

Semarang

Telp 024 7477 666

Fax 024 7497 0001

[www.jamkrida-jateng.co.id](http://www.jamkrida-jateng.co.id)

Instagram : jamkrida.jateng

Facebook : jamkrida.jateng

Twitter X : jamkrida\_jateng

### Otoritas Jasa Keuangan

Dewan Komisioner Industri Jasa Keuangan  
Non Bank (IKNB)

Menara Mulia lantai 11

Jl Gatot Subroto No. 42

Jakarta

Telp 021 29600000

Fax 021 3857917

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### Pemegang Saham Pengendali

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah

Biro Perekonomian

Jl Pahlawan No. 9 Mugassari

Semarang Selatan-Kota Semarang

Telp 024 831 1174, 024 831 1183

Fax 024 8318890

<https://biroperekonomian.jatengprov.go.id>

### Auditor

Suratman

Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197, Semarang

Telepon: +62 24 76737384

### Bank Kustodi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Plaza Mandiri

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38

Jakarta

Telp 021 5265045

Fax 021 5274477

[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

## Jaringan Kantor Pelayanan

### SOLO

#### Mandiri Tower Lantai 7

Jl. Slamet Riyadi No.271, Penumping,

Kec. Laweyan, Kota Surakarta,

Jawa Tengah

### PURWODADI

#### Ruko Depan Hutan Kota Purwodadi

Jl. Gajah Mada No. 16 Purwodadi, Grobogan,

Jawa Tengah





**PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)** didirikan tidak semata-mata menjanjikan laba, tapi **MAMPU** menjadi pemicu (*trigger*) bagi UMKM dan menggerakkan aktivitas ekonomi masyarakat



# 2023

## Annual Report

Laporan Tahunan 2023 PT. Jamkrida Jateng (Perseroda)  
Menjadikan UMKM Mandiri, Inklusif dan Berkelanjutan

**Telepon:**  
024 - 7477666

**Website:**  
[www.jamkrida-jateng.co.id](http://www.jamkrida-jateng.co.id)

**Alamat:**  
Jl. Setia Budi No.128, Kec. Banyumanik  
Kota Semarang, Jawa Tengah 50263